



SERI KE-201

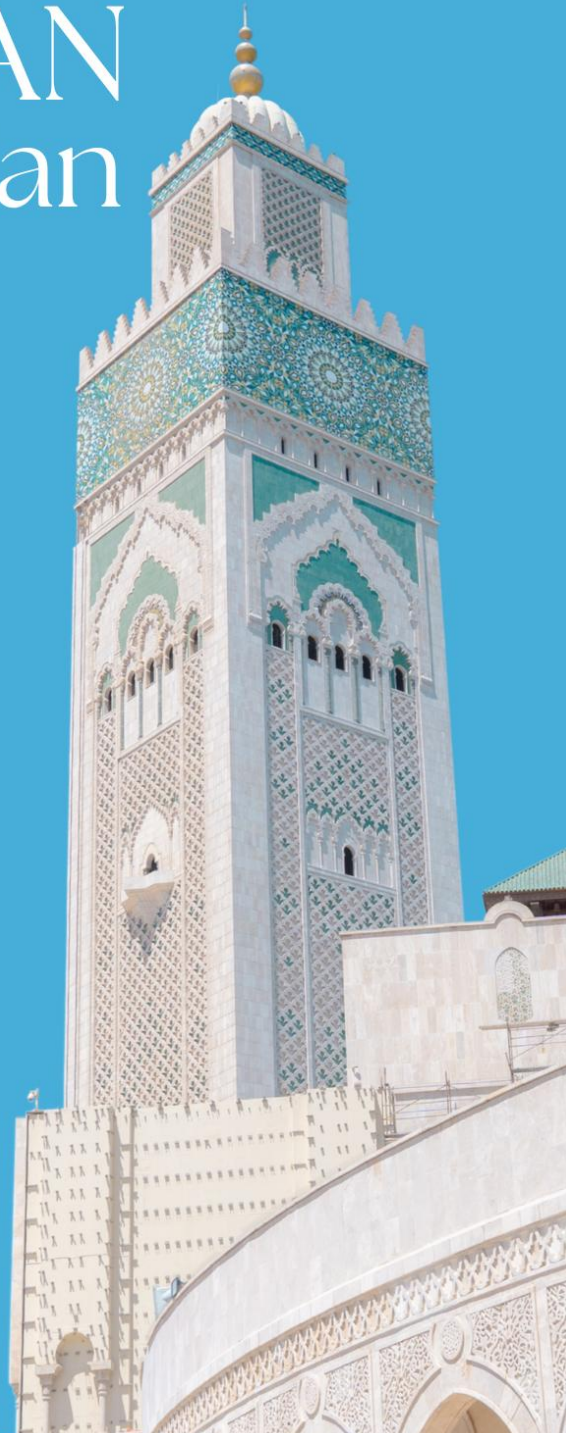
Ibnu Qudamah Al-Maqdisi

PEMBUKTIAN Sifat Ketinggian Allah

إِبْتِهَاتُ صِفَةِ الْعُلُوِّ

“Allah tinggi di atas seluruh
makhluk-Nya, tinggi dalam
dzat, kedudukan, dan
kekuasaan-Nya”

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlari



SERI KE-201
PEMBUKTIAN SIFAT KETINGGIAN ALLAH

إِثْبَاتُ صِفَةِ الْعُلُوِّ

Penulis:

Ibnu Qudamah Al-Maqdisi

Penerjemah:

Muhamad Abid Hadlari, S.Ag., Lc.



Akses Terjemahan Lain:

[**WhatsApp Channel**](#) | [**Google Drive**](#) | [**Telegram**](#)



[**abidhadlari.wordpress.com**](https://abidhadlari.wordpress.com)



Selesai diterjemahkan:

10 Jumadil Awal 1447 H – 31 Oktober 2025



Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia



Wakaf untuk Kaum Muslimin ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	4
PENYEBUTAN HADITS-HADITS YANG JELAS BAHWA ALLAH TAALA DI LANGIT	8
PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG DIRIWAYATKAN BAHWA ALLAH TA'ALA DI ATAS ARSY-NYA.....	20
PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG MENUNJUKKAN HAL TERSEBUT SECARA UMUM	36
PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG DIRIWAYATKAN DALAM HAL INI DARI PARA NABI TERDAHULU 'ALAIHIMUS SALAM	51
PERKATAAN-PERKATAAN PARA SAHABAT RADHIYALLAHU 'ANHUM.....	56
PERKATAAN TABI'IN RAHIMAHUMULLAH	66
PERKATAAN PARA IMAM RADHIYALLAHU ANHUM	70

PENDAHULUAN

(Ya Tuhan, permudahkanlah dan tolonglah dengan karunia dan rahmat-Mu)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah yang tinggi di langit-Nya, yang menerangi hati para wali-Nya dengan keyakinan, yang memilihkan untuk mereka dalam takdir-Nya dan memberkahi mereka dalam ketetapan-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, kesaksian seorang mukmin yang meyakini pertemuan dengan-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya serta penutup para nabi-Nya. Amma ba'du:

Sesungguhnya Allah Taala menyifati diri-Nya dengan ketinggian di langit, dan Muhammad penutup para nabi menyifati-Nya dengan demikian, dan seluruh ulama dari kalangan sahabat yang bertakwa dan para imam dari kalangan ahli fikih telah sepakat tentang hal itu. Berita-berita tentang hal itu telah datang secara mutawatir sehingga terjadi keyakinan, Allah Taala telah menyatukan hati kaum muslimin atas hal itu, dan menjadikannya tertanam dalam fitrah seluruh makhluk. Maka engkau akan melihat mereka ketika ditimpa kesusahan, mereka memandang langit dengan mata mereka, mengangkat tangan mereka ke arah sana untuk berdoa, menantikan datangnya pertolongan dari Tuhan mereka, dan mengucapkannya dengan lisan mereka. Tidak ada yang mengingkari hal itu kecuali orang yang berlebihan dalam bidahnya, atau orang yang tertipu dengan taklid dan mengikuti kesesatannya. Dan aku akan menyebutkan dalam kitab ini

sebagian dari berita yang sampai kepadaku tentang hal itu dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, para sahabatnya, dan para imam yang mengikuti sunnahnya, dengan cara yang dapat menghasilkan kepastian dan keyakinan tentang kebenaran hal itu dari mereka, dan diketahui ketermuktawatiran riwayat dengan adanya hal itu dari mereka, agar orang beriman yang membacanya bertambah imannya dan agar terbangun orang yang tersembunyi darinya hal itu, sehingga menjadi seperti menyaksikannya dengan mata kepala, dan menjadi hujah dan bukti bagi orang yang berpegang teguh dengan Sunnah.

Ketahuilah -semoga Allah merahmattimu- bahwa bukanlah termasuk syarat sahnya mutawatir yang menghasilkan keyakinan itu harus adanya jumlah mutawatir dalam satu berita, bahkan apabila diriwayatkan berita-berita banyak dalam satu makna dari berbagai jalur yang saling membenarkan satu sama lain, dan tidak datang apa yang mendustakan dan merusaknya, sehingga hal itu menetap dalam hati dan diyakini, maka telah terjadi mutawatir, dan terbukti kepastian dan keyakinan. Sesungguhnya kita meyakini kedermawanan Hatim, meskipun tidak datang tentang hal itu satu berita pun dengan sanad yang diridhai, karena adanya apa yang kita sebutkan. Demikian pula keadilan Umar, keberanian Ali dan ilmunya, ilmu Aisyah dan bahwa dia istri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan putri Abu Bakar, dan yang semacam itu, tidak ada yang meragukan sesuatu dari itu, dan hampir tidak ditemukan mutawatir kecuali dengan cara ini. Maka terjadinya mutawatir dan keyakinan dalam masalah kita ini dengan sahnya sanad-sanad, dan diriwayatkan oleh orang-orang adil yang diridhai, dan banyaknya berita serta pengeluarannya yang tidak terhitung jumlahnya, dan tidak mungkin dibatasi dari kitab-kitab para imam

dan para hafiz, dan diterimanya umat dengan penerimaan dan mereka meriwayatkannya tanpa ada yang menentangnya, dan tidak ada yang mengingkari dari orang yang mendengar darinya sesuatu daripadanya adalah lebih utama, terlebih lagi telah datang sesuai dengan apa yang datang dalam Al-Quran yang mulia yang tidak datang kepadanya kebatilan dari depannya dan tidak dari belakangnya, wahyu dari Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.

Allah Taala berfirman: **"Kemudian Dia bersemayam di atas Arsy"** (Surat Thaaha: 5 dan lainnya) di beberapa tempat dari kitab-Nya, dan Allah Taala berfirman: **"Apakah kamu merasa aman terhadap (Allah) yang di langit"** (Surat Al-Mulk: 16 dan 17) di dua tempat, dan Allah Taala berfirman: **"Kepada-Nya naik perkataan-perkataan yang baik"** (Surat Fathir: 10), dan Allah Subhanahu berfirman: **"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya"** (Surat As-Sajdah: 5), dan Allah Taala berfirman: **"Malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) naik kepada-Nya"** (Surat Al-Ma'arij: 4), dan Allah berfirman kepada Isa: **"Sesungguhnya Aku akan mewafatkanmu dan mengangkatmu kepada-Ku"** (Surat Ali Imran: 55), dan Allah Taala berfirman: **"Tetapi Allah mengangkatnya kepada-Nya"** (Surat An-Nisa: 158), dan Allah Taala berfirman: **"Dan Dia-lah Yang Maha Kuasa di atas hamba-hamba-Nya"** (Surat Al-An'am: 18 dan 61), dan Allah Subhanahu wa Taala berfirman: **"Mereka takut kepada Tuhan mereka dari atas mereka"** (Surat An-Nahl: 50), dan Dia mengabarkan tentang Firaun bahwa dia berkata: **"Hai Haman, dirikanlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar aku sampai ke pintu-pintu, (yaitu) pintu-pintu langit, agar aku dapat naik kepada Tuhannya Musa, dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta"** (Surat Ghafir: 36-37), yaitu aku menduga Musa pendusta dalam bahwa

Allah adalah Tuhannya yang di langit. Dan orang yang menentang dalam masalah ini telah mengingkari hal ini, dia mengklaim bahwa Musa pendusta dalam hal ini dengan jalan kepastian dan keyakinan, dengan menyelisihi Tuhan semesta alam, dan menyalahkan nabi-Nya yang benar lagi terpercaya, dan meninggalkan jalan para sahabat dan tabi'in, dan para imam terdahulu, dan seluruh makhluk semuanya. Kami memohon kepada Allah Taala agar Dia melindungi kami dari bidah-bidah dengan rahmat-Nya, dan memberi kami taufik untuk mengikuti Sunnah-Nya.

PENYEBUTAN HADITS-HADITS YANG JELAS BAHWA ALLAH TAALA DI LANGIT

01-Telah mengabarkan kepada kami Syaikh Abu Bakar Ahmad bin Al-Muqarrib bin Al-Husain Al-Karkhi, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya pada hari itu [dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad Ja'far bin Ahmad bin Al-Husain As-Sarraaj Al-Qari, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya], dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hafiz Abu Nashr Ubaidullah bin Sa'id bin Hatim As-Sijzi Al-Waili di Makkah, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Ya'la Hamzah bin Abdul Aziz bin Muhammad Al-Muhallabi, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Bilal Al-Bazzaz, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakam, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar darinya, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dan ini adalah hadits pertama yang aku dengar dari Sufyan, dari Amr bin Dinar, dari Abu Qabus, budak Abdullah bin Amr bin Al-Ash, dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Orang-orang yang penyayang akan dirahmati oleh Yang Maha Pengasih, rahmatilah penduduk bumi, niscaya akan merahmatimu Dzat yang di langit."* Diriwayatkan oleh Tirmidzi tanpa musalsal dari Muhammad bin Yahya bin Abi Amr Al-Adani dari Sufyan, dan dia berkata: hadits hasan sahih.

02-Telah mengabarkan kepada kami Syaikh Abu Al-Fath Muhammad bin Abdul Baqi bin Ahmad bin Sulaiman, telah mengabarkan kepada kami Hamad bin Ahmad Al-Haddad, telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim Ahmad bin Abdullah Al-Hafiz, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ja'far bin Ahmad bin Faris, telah menceritakan kepada kami Yunus bin Habib, telah menceritakan kepada kami Abu Dawud Ath-Thayalisi, telah menceritakan kepada kami Harb bin Syaddad dan Aban bin Yazid, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Hilal bin Abi Maimunah, dari Atha bin Yasar, dari Mu'awiyah bin Al-Hakam As-Sulami, dia berkata: Aku memiliki kambing-kambing antara Uhud dan Al-Jawwaniyah yang dijaga oleh budak wanitaku. Suatu hari aku mendatangnya, ternyata serigala telah membawa pergi seekor kambing darinya, dan aku adalah dari Bani Adam yang marah sebagaimana mereka marah, maka aku mengangkat tanganku dan menampar dia satu tamparan. Lalu aku mendatangi Nabi shallallahu alaihi wasallam dan menceritakan hal itu kepadanya, maka hal itu menjadi besar bagiku. Maka aku berkata: Ya Rasulullah, tidakkah sebaiknya aku membebaskannya? Beliau bersabda: *Panggilah dia*. Maka aku memanggilnya. Dia berkata: *Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertanya kepadanya: Di mana Allah? Dia menjawab: Di langit. Beliau bertanya: Siapa aku? Dia menjawab: Engkau adalah Rasulullah. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: Bebaskan dia, karena sesungguhnya dia mukminah*. Ini adalah hadits sahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam Sahihnya, Malik dalam Muwaththa'nya, dan yang lain dari para imam rahimahumullah Azza wa Jalla.

03-Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Zakariya Ath-Thuraitsitsi, telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Qasim Hibatullah bin Al-Hasan Ath-Thabari yaitu Al-Lalakai, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sinan, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, telah menceritakan kepada kami Al-Mas'udi, dari Aun bin Abdullah, dari saudaranya Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Abu Hurairah, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi shallallahu alaihi wasallam dengan membawa budak wanita hitam non-Arab, maka dia berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya aku wajib membebaskan seorang budak yang beriman. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertanya kepadanya: *Di mana Allah?* Maka dia menunjuk dengan jari telunjuknya ke langit. Lalu beliau bertanya kepadanya: *Siapa aku?* Maka dia menunjuk dengan jarinya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan ke langit, yaitu: Engkau adalah Rasulullah. Maka beliau bersabda: *Bebaskan dia.* Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Qadhi Al-Barqi dalam Musnad keduanya.

04-Telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Muzaffar Ahmad bin Ahmad bin Muhammad bin Hamdi dengan bacaanku kepadanya, telah mengabarkan kepada kami Qadhi Abu Al-Husain Muhammad bin Muhammad bin Al-Husain, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Tsabit Al-Khatib, telah mengabarkan kepada kami Al-Qasim bin Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Abu Ali Al-Lu'lu'i, telah mengabarkan kepada kami Abu Dawud As-Sijistani, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Khalid Ar-Ramli, telah menceritakan kepada kami Laits bin Sa'd, dari Ziyadah

bin Muhammad, dari Muhammad bin Ka'b Al-Qurazhi, dari Fudhalah bin Ubaid, dari Abu Ad-Darda, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa di antara kalian yang mengeluh sakit, atau saudaranya yang mengeluh sakit, hendaklah dia berkata: Tuhan kami Allah yang di langit, Maha Suci nama-Mu, perintah-Mu di langit dan di bumi, sebagaimana rahmat-Mu di langit, ampunilah kami dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kami. Engkau adalah Tuhan orang-orang yang baik, turunkanlah rahmat dari rahmat-Mu, dan kesembuhan dari kesembuhan-Mu atas penyakit ini, maka dia akan sembuh."* Diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam Sunannya.

05-Telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Fath Muhammad bin Abdul Baqi bin Ahmad bin Sulaiman, telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Fadhl Ahmad bin Al-Hasan bin Khairun, telah mengabarkan kepada kami Abu Ali Al-Hasan bin Ahmad bin Ibrahim bin Syazan, telah mengabarkan kepada kami Abu Sahl Ahmad bin Muhammad Ziyad Al-Qattan, telah mengabarkan kepada kami Abu Yahya Abdul Karim bin Al-Haitsam bin Ziyad Ad-Dair'aquli, telah menceritakan kepada kami Raja' bin Muhammad Al-Bashri, telah menceritakan kepada kami Imran bin Khalid bin Thaliq, telah menceritakan kepadaku ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Kaum Quraisy mendatangi Husain Abu Imran, mereka berkata: Sesungguhnya orang ini (Muhammad) menyebut-nyebut tuhan-tuhan kami, dan kami ingin agar engkau berbicara dengannya dan menasihatnya. Maka mereka berjalan bersamanya sampai dekat dengan pintu Nabi shallallahu alaihi wasallam, dia berkata: Maka mereka duduk dan Husain masuk. Ketika Nabi shallallahu alaihi wasallam melihatnya, beliau

bersabda: *Lapangkanlah untuk orang tua ini.* Maka mereka melapangkan untuknya, dan Imran serta para sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam hadir. Husain berkata: Apa yang sampai kepadaku tentang engkau bahwa engkau mencaci tuhan-tuhan kami dan menyebut-nyebut mereka, dan dahulu ayahmu adalah seperti roti yang lembut. Maka beliau bersabda: *Sesungguhnya ayahku dan ayahmu di dalam Neraka. Wahai Husain, berapa tuhan yang engkau sembah hari ini?* Dia berkata: Tujuh di bumi dan satu Ilah di langit. Beliau berkata: *Jika engkau ditimpa kesempitan, siapa yang engkau seru?* Dia berkata: Yang di langit. Beliau berkata: *Jika hartamu binasa, siapa yang engkau seru?* Dia berkata: Yang di langit. Beliau berkata: *Apakah Dia mengabulkan untukmu sendirian, lalu engkau menyekutukan mereka bersama-Nya?!* Dia berkata: Aku tidak meridhai-Nya, atau kata-kata semacam itu. Atau apakah engkau takut Dia akan dikalahkan atasmu? Dia berkata: Tidak, bukan salah satu dari keduanya ini, dan aku tahu bahwa aku tidak pernah berbicara dengan orang seperti dia. Maka beliau bersabda: *Wahai Husain, masuklah Islam niscaya engkau selamat.* Dia berkata: Sesungguhnya aku memiliki kaum dan keluarga, maka apa yang aku katakan kepada mereka? Beliau bersabda: *Katakanlah: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon petunjuk kepada-Mu untuk perkara yang paling benar, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatan diriku, ajarkanlah aku apa yang bermanfaat bagiku, berilah manfaat kepadaku dengan apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan tambahkanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat bagiku.* Maka dia mengucapkannya, dan dia tidak berdiri hingga masuk Islam. Maka Imran bangkit dan mencium kepalanya, kedua tangannya, dan kedua kakinya. Ketika Nabi shallallahu alaihi wasallam melihat hal itu, beliau menangis. Maka dikatakan kepada beliau: Ya Rasulullah,

apa yang membuatmu menangis? Beliau bersabda: *Dari apa yang dilakukan Imran, Husain masuk dalam keadaan musyrik, maka dia tidak berdiri kepadanya dan tidak menoleh ke arahnya. Ketika dia masuk Islam, dia menunaikan haknya, maka aku merasakan kelembutan dari hal itu.* Ketika Husain hendak pulang, Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *Berdirilah kalian dan antarkanlah dia ke rumahnya.* Ketika dia keluar dari ambang pintu, kaum Quraisy melihat kepadanya, maka mereka berkata: Dia telah murtad, dan mereka bubar darinya.

06-Telah mengabarkan kepada kami Abu Muhammad Abdullah bin Manshur bin Hibatullah bin Al-Maushili, telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Husain Al-Mubarak bin Abdul Jabbar Ash-Shairafi, telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Hasan Muhammad bin Abdul Wahid bin Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ibrahim bin Al-Hasan bin Syazan, telah mengabarkan kepada kami Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Al-Mughallas, telah mengabarkan kepada kami Abu Utsman Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al-Umawi, dia berkata: telah menceritakan kepadaku ayahku, dia berkata: Ibnu Ishaq berkata: Seorang budak hitam dari penduduk Khaibar keluar dengan kambing-kambingnya hingga datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu dia berkata kepada sebagian sahabat beliau: Siapa laki-laki ini? Mereka berkata: Rasulullah yang dari sisi Allah. Dia berkata: Yang di langit? Mereka berkata: Ya. Dia berkata: Dekatkanlah aku kepada beliau. Dia berkata: Maka mereka membawanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu dia berkata: Apakah engkau Rasulullah? Beliau bersabda: Ya. Dia berkata: Yang di langit? Beliau bersabda: Ya. Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu alaihi

wasallam memerintahkannya dengan dua kalimat syahadat, lalu dia mengucapkan syahadat. Kemudian dia menghadap kambing-kambingnya dan melempar ke muka mereka dengan kerikil, lalu berkata: Pergilah kalian, demi Allah aku tidak akan mengikutimu selamanya. Maka kambing-kambing itu pergi, dan itulah terakhir kali melihatnya. Dia berkata: Maka budak itu berperang hingga mati syahid sebelum shalat satu sujud pun. Lalu dia dibawa kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan diletakkan di belakang beliau, maka beliau menoleh kepadanya lalu berpaling darinya. Maka dikatakan: Ya Rasulullah, engkau menoleh kepadanya, lalu berpaling darinya. Maka beliau bersabda: *Sesungguhnya bersamanya sekarang dua istrinya dari bidadari bermata jeli.* Dia berkata: Dan nama budak itu adalah Aslam. Diriwayatkan oleh Al-Umawi dalam Al-Maghazi.

07-Telah mengabarkan kepada kami Abu Muhammad bin Abdullah bin Manshur Al-Maushili, telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Husain bin Ath-Thuyur, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Wahid bin Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ibrahim bin Syazan, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Al-Mughallas, telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Yahya Al-Umawi, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ziyad, dari Ibnu Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Yazid bin Sinan, dari Sa'id bin Al-Ajyirad Al-Kindi, dari Al-Urs bin Qais Al-Kindi, dari Adi bin Umairah bin Farwah Al-Abdi, dia berkata: Di negeri kami ada seorang pendeta dari kaum Yahudi yang dipanggil Ibnu Syahla. Suatu hari aku dan dia bertemu, maka dia berkata: Wahai Adi bin Umairah, maka aku berkata: Ada apa denganmu wahai Ibnu Syahla? Dia berkata: Sesungguhnya aku

mendapati dalam Kitab Allah yang diturunkan bahwa penghuni surga Firdaus adalah kaum yang menyembah Tuhan mereka dengan wajah mereka. Demi Allah, aku tidak mengetahui sifat ini kecuali pada kami golongan Yahudi. Dan aku mendapati nabi mereka akan keluar dari Yaman, maka barangsiapa mengikutinya akan berada di atas petunjuk. Kami tidak melihatnya akan keluar kecuali dari kami golongan Yahudi. Dan aku mendapati dua peperangan yang akan terjadi, salah satunya di Mishrain, dan yang lainnya di Shiffin. Adapun Mishrain, kami telah mendengar tentangnya dari negeri para Firaun, adapun Shiffin, maka demi Allah aku tidak tahu di mana itu. Adi berkata: Demi Allah, kami tidak menunggu lama hingga sampai kepada kami bahwa seorang laki-laki dari Bani Hasyim telah menjadi nabi dan bersujud dengan wajahnya. Maka aku teringat percakapan Ibnu Syahla, lalu aku keluar berhijrah kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam. Ternyata beliau dan orang-orang yang bersamanya bersujud dengan wajah mereka dan mereka mengklaim bahwa Allah mereka di langit. Maka aku masuk Islam dan mengikuti beliau.

08- Dibacakan kepada Syekh Muhammad bin Abdul Baqi dan saya mendengar, telah mengabarkan kepada kalian Ahmad bin Ali bin Husain, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Hibatullah bin Hasan, telah memberitakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ghalib al-Anthaki, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sakan dari Syu'bah dan Qais dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi

wasallam bersabda: *"Kasihaniilah siapa yang ada di bumi, maka Dia yang ada di langit akan mengasihimu."*

09- Telah mengabarkan kepada kami Syekh yang saleh Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ahmad bin Naqur al-Bazzaz, telah memberitakan kepada kami al-Amin Abu Thalib Abdul Qadir bin Muhammad al-Yusufi, telah memberitakan kepada kami Abu Ali bin al-Madzhab, telah memberitakan kepada kami Abu Bakar al-Qathi'i, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fudail, telah menceritakan kepada kami Umarah bin Qa'qa' dari Ibnu Abi Nu'aim, dari Abu Sa'id al-Khudri, dia berkata: Ali mengirim dari Yaman kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam emas di dalam kulit samakan yang belum dibersihkan dari tanahnya, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam membaginya di antara empat orang: Zaid al-Khair, al-Aqra' bin Habis, Uyainah bin Hishn, dan Alqamah bin Ulatsah, atau Amir bin Thufail, Umarah ragu. Maka sebagian sahabatnya merasa keberatan dengan hal itu, termasuk kaum Anshar dan yang lainnya. Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tidakkah kalian mempercayaku padahal aku adalah orang yang dipercaya oleh Dia yang ada di langit? Datang kepadaku berita dari langit pada pagi dan petang."* Kemudian datanglah seorang laki-laki yang matanya cekung, pipinya menonjol, dahinya menonjol keluar, lalu dia berkata: Bertakwalah kepada Allah wahai Rasulullah! Dia berkata: Maka Rasulullah mengangkat kepalanya kepadanya dan berkata: *"Celakalah kamu, bukankah aku orang yang paling berhak di antara penduduk bumi untuk bertakwa kepada Allah?"* Kemudian orang itu pergi. Lalu Khalid berkata: Wahai Rasulullah, bolehkah saya memenggal lehernya? Rasulullah shallallahu alaihi wasallam

bersabda: *"Mungkin dia shalat."* Dia (Khalid) berkata: Sesungguhnya banyak orang yang shalat tetapi mengucapkan dengan lisannya apa yang tidak ada di hatinya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya aku tidak diperintahkan untuk mengorek-ngorek hati manusia dan tidak pula membelah perut mereka."* Kemudian Nabi shallallahu alaihi wasallam memandangnya yang sedang berbalik, lalu bersabda: *"Ketahuilah, sesungguhnya akan keluar dari keturunan orang ini suatu kaum yang membaca Alquran tetapi tidak melewati kerongkongan mereka, mereka keluar dari agama seperti keluarnya anak panah dari bucuannya."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dalam kitab Shahih keduanya, melalui beberapa jalur di antaranya: Bukhari dari Qutaibah bin Sa'id, dari Abdul Wahid bin Ziyad, dari Umarah bin Qa'qa'. Dan Muslim dari Ibnu Numair, dari Muhammad bin Fudail, dari Umarah dari Ibnu Abi Nu'm, dan namanya adalah Abdurrahman.

10- Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, telah memberitakan kepada kami Abdul Qadir bin Muhammad, telah memberitakan kepada kami Hasan bin Ali, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami Husain bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, dari Muhammad bin Amr bin Atha', dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Sesungguhnya orang yang meninggal akan didatangi para malaikat. Jika orang itu adalah orang yang saleh, mereka berkata: Keluarlah wahai jiwa yang baik yang berada di dalam jasad yang baik. Keluarlah dengan terpuji dan*

bergembiralah dengan rahmat, keharuman, dan Tuhan yang tidak murka. Terus dikatakan kepadanya seperti itu hingga keluar. Kemudian dinaikkan ke langit, lalu dimintakan izin untuknya. Dikatakan: Siapa ini? Dijawab: Fulan. Mereka berkata: Selamat datang bagi jiwa yang baik yang berada di dalam jasad yang baik, masuklah dengan terpuji dan bergembiralah dengan rahmat, keharuman, dan Tuhan yang tidak murka. Terus dikatakan kepadanya seperti itu hingga sampai ke langit yang di dalamnya ada Allah Azza wa Jalla. Dan jika orang itu orang yang buruk, mereka berkata: Keluarlah wahai jiwa yang buruk yang berada di dalam jasad yang buruk, keluarlah dengan tercela dan bergembiralah dengan air yang mendidih, nanah, dan yang lain yang sejenisnya. Terus dikatakan kepadanya seperti itu hingga keluar. Kemudian dinaikkan ke langit, lalu dimintakan izin untuknya. Dikatakan: Siapa ini? Dijawab: Fulan. Lalu dikatakan: Tidak ada sambutan baik bagi jiwa yang buruk yang berada di dalam jasad yang buruk, kembalilah dengan tercela karena sesungguhnya tidak akan dibukakan bagimu pintu-pintu langit. Kemudian dikirim dari langit lalu sampai ke kubur."

11- Telah mengabarkan kepada kami Abu Abdullah bin Shadaqah al-Harrani, telah memberitakan kepada kami al-Firawi, telah memberitakan kepada kami Abdul Ghafir al-Farisi, telah memberitakan kepada kami Abu Ahmad al-Juludi, telah memberitakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Sufyan, telah menceritakan kepada kami Muslim bin Hajjaj, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Umar, telah menceritakan kepada kami Marwan, telah menceritakan kepada kami Yazid yaitu Ibnu Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, tidaklah seorang lelaki mengajak istrinya ke tempat tidurnya lalu dia menolak, melainkan Dia yang ada di langit murka kepadanya hingga dia (suaminya) ridha kepadanya." Diriwayatkan oleh Muslim.

12- Telah memberitakan kepada kami Abu Sa'id Khalil bin Abi Raja' al-Rarani, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Abu Ali al-Haddad, telah memberitakan kepada kami Abu Nu'aim, telah memberitakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Khallad, telah menceritakan kepada kami Harits bin Muhammad bin Abi Usamah, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Abu Harits al-Wariq, dari Bakr bin Khunais, dari Muhammad bin Sa'id, dari Ubadah bin Nusai, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah tidak suka di langit jika Abu Bakar keliru di bumi."*

13- Telah menulis kepadaku Imam al-Faqih Najmuddin Abu Abbas, Ahmad bin Muhammad bin Khalaf, dia berkata: Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam mimpi, lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, aku ingin bertanya kepadamu tentang suatu masalah. Beliau bersabda: *"Apa itu?"* Aku berkata: Telah datang dalam Alquran dan hadits-hadits shahih bahwa Allah ada di langit, dan kebanyakan orang mengingkari hal ini. Dan siapa yang mengingkari perkara ini?! Demikianlah Allah ada di langit.

PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG DIRIWAYATKAN BAHWA ALLAH TA'ALA DI ATAS ARSY-NYA

14- Telah mengabarkan kepada kami Syekh Abu Fath Muhammad bin Abdul Baqi bin Ahmad bin Sulaiman dan tangannya di atas pundakku, dia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Muhammad bin Abi Nashr al-Humaidi dan tangannya di atas pundakku, dia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq Ibrahim bin Sa'id bin Abdullah al-Nu'mani dan tangannya di atas pundakku, dia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Sa'd Ahmad bin Muhammad bin Ahmad al-Hafizh dan tangannya di atas pundakku, dia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Hasan Ahmad bin Isa al-Fardhi dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Abu Hasan Ahmad bin Hasan bin Muhammad al-Makki dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Amr Hilal bin Ala' al-Ruqi dan tangannya di atas pundakku, dia berkata telah menceritakan kepadaku ayahku dan tangannya di atas pundakku, telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Amr dan tangannya di atas pundakku, telah menceritakan kepada kami Zaid bin Abi Unaisah dan tangannya di atas pundakku, telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq al-Sabi'i dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Harits dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Harits al-A'war dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Abi Thalib dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan

tangannya di atas pundakku, beliau bersabda: *Telah menceritakan kepadaku yang Maha Benar lagi Berbicara, utusan Tuhan semesta alam, dan yang dipercaya-Nya atas wahyu-Nya yaitu Jibril, dan tangannya di atas pundakku, dia berkata: Aku mendengar Israfil berkata: Aku mendengar Qalam berkata: Aku mendengar Lauh berkata: Aku mendengar Allah Ta'ala dari atas Arsy berfirman kepada sesuatu: Jadilah, maka belum sampai huruf Kaf kepada Nun hingga menjadi apa yang menjadi.*

15- Aku membacakan kepada Ahmad bin Ahmad bin Muhammad bin Muhammad bin Hamdi, telah mengabarkan kepada kalian al-Qadhi Abu Husain, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Abu Bakar al-Khatib, telah memberitakan kepada kami Abu Umar al-Hasyimi, telah memberitakan kepada kami Abu Ali al-Lu'lu'i, telah menceritakan kepada kami Abu Daud al-Sijistani, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, telah menceritakan kepada kami Walid bin Abi Tsaur, dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari Ahnaf bin Qais dari Abbas bin Abdul Muththalib, dia berkata: Aku berada di Bathha' bersama sekelompok orang yang di antara mereka ada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu lewatlah awan. Beliau memandangnya lalu berkata: *"Apa yang kalian sebut ini?"* Mereka berkata: Awan. Beliau bersabda: *"Dan muzn."* Mereka berkata: Dan muzn. Beliau bersabda: *"Dan anan."* Mereka berkata: Dan anan. Beliau bersabda: *"Tahukah kalian berapa jarak antara langit dan bumi?"* Mereka berkata: Kami tidak tahu. Beliau bersabda: *"Sesungguhnya jarak di antara keduanya adalah satu, atau dua, atau tiga dan tujuh puluh tahun, kemudian langit di atasnya seperti itu,"* hingga beliau menyebutkan tujuh langit, *"kemudian di atas langit*

ketujuh ada laut, antara bawah dan atasnya seperti jarak antara satu langit ke langit yang lain, kemudian di atas itu ada delapan ekor kambing gunung, jarak antara kuku dan lutut mereka seperti jarak antara satu langit ke langit yang lain, kemudian di atas punggung mereka ada Arsy, antara bawah dan atasnya seperti jarak antara satu langit ke langit yang lain, kemudian Allah Ta'ala di atas itu semua."

16- Dan aku membacakan kepada Abu Muzhaffar bin Hamdi, telah mengabarkan kepada kalian Muhammad bin Muhammad bin Husain, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Tsabit, telah memberitakan kepada kami Qasim bin Ja'far, telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Amr, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Asy'ats, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Ya'qub bin Utbah dari Jubair bin Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata: Datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam seorang Arab Badui lalu berkata: Wahai Rasulullah, jiwa-jiwa telah menderita, keluarga-keluarga telah tersia-sia, harta-harta telah habis, dan hewan-hewan ternak telah binasa, maka mohonkanlah hujan kepada Allah untuk kami, karena sesungguhnya kami meminta syafaat denganmu kepada Allah dan meminta syafaat dengan Allah atasmu. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Celakalah kamu, tahukah kamu apa yang kamu katakan?*" Dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertasbih, maka beliau terus bertasbih hingga hal itu terlihat di wajah para sahabatnya. Kemudian beliau bersabda:

"Celakalah kamu, sesungguhnya tidak boleh meminta syafaat dengan Allah atas siapa pun, celakalah kamu, tahukah kamu siapa Allah? Sesungguhnya Allah di atas Arsy-Nya, dan Arsy-Nya di atas langit-langit-Nya."

17- Dibacakan kepada Fathimah binti Muhammad bin Ali al-Bazzazah yang dikenal dengan Nafisah, dan aku mendengar, telah mengabarkan kepada kalian Abu Abdullah Husain bin Ahmad bin Muhammad bin Thalhah, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Abu Husain Ali bin Muhammad bin Abdullah bin Bisyr, telah memberitakan kepada kami Abdul Shamad bin Ali bin Mukram, telah menceritakan kepada kami Harits bin Muhammad bin Dahir al-Tamimi, telah menceritakan kepada kami Ali bin Ashim, telah menceritakan kepada kami Daud bin Abi Hind dari Amir al-Sya'bi, dia berkata: Zainab biasa berkata kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam: Aku adalah yang paling besar haknya atasmu di antara istri-istrimu, dan aku yang paling baik pernikahannya, Ar-Rahman menikahkanku denganmu dari atas Arsy-Nya, dan Jibril adalah yang menjadi perantara dalam hal itu, dan aku adalah anak bibimu, dan tidak ada bagimu dari istri-istrimu yang dekat selainku.

18- Telah mengabarkan kepada kami Abu Fath bin Batthi, telah memberitakan kepada kami Abu Fadhl bin Khairun, telah memberitakan kepada kami Abu Ali bin Syadzhan, telah memberitakan kepada kami Abu Sahl bin Ziyad, telah menceritakan kepada kami al-Qadhi Ahmad bin Muhammad al-Barti, telah menceritakan kepada kami al-Qa'nabi, telah menceritakan kepada kami Mughirah bin Abdurrahman al-Qurasyi,

dari Abu Zinad, dari A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: **"Ketika Allah menetapkan makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya, ia ada di sisi-Nya di atas Arsy: Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku."**

Dan dalam lafazh lain dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah menulis sebuah kitab sebelum Dia menciptakan: Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku, maka ia ada di sisi-Nya di atas Arsy."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

19- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Baqi, telah memberitakan kepada kami Hamad bin Ahmad al-Haddad, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muzhaffar, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Umair, telah menceritakan kepada kami Ali bin Ma'bad bin Nuh, telah menceritakan kepada kami Shalih bin Bayyan, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Hakam, dari Mujahid dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya seorang hamba hampir mendapatkan suatu kebutuhan dari kebutuhan dunia, maka Allah menyebutnya dari atas tujuh langit, lalu Dia berfirman: Wahai malaikat-Ku, sesungguhnya hamba-Ku ini hampir mendapatkan suatu kebutuhan dari kebutuhan dunia, jika Aku bukakan itu untuknya maka Aku telah membukakan baginya pintu dari pintu-pintu neraka, tetapi Aku akan menghindarkannya darinya. Maka hamba itu bangun di pagi hari menggigit jari-jarinya sambil berkata: Siapa yang mendahuluiku? Siapa yang menipuku? Padahal itu tidak lain adalah rahmat yang Allah rahmat kan kepadanya."*

Ini adalah hadits yang gharib dari hadits Syu'bah dari Hakam dari Mujahid. Abu Nu'aim berkata: Kami tidak menulis hadits ini kecuali dari hadits Ali bin Ma'bad dari Shalih.

20- Telah mengabarkan Muhammad, telah memberitakan Hamad, telah memberitakan Ahmad bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Barra', telah menceritakan kepada kami Abdul Mun'im bin Idris bin Sinan, dari ayahnya dari Wahb bin Munabbih dari Jabir bin Abdullah, dan Ibnu Abbas, keduanya berkata: Ali radhiallahu anhu berkata: Wahai Rasulullah, jika engkau wafat maka siapa yang memandikanmu? Dan dengan apa kami mengafanimu? Dan siapa yang menyalatkanmu? Dan siapa yang memasukkanmu ke kubur? Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Wahai Ali, adapun memandikan maka mandikanlah aku engkau dan Ibnu Abbas menuangkan air, dan Jibril yang ketiga kalian. Jika kalian selesai memandikanku maka kafanilah aku dengan tiga potong kain yang baru, dan Jibril membawakan kepadaku harum-haruman dari surga. Jika kalian meletakkan ku di atas usungan maka letakkan aku di masjid, dan keluarlah kalian dariku, karena sesungguhnya yang pertama kali menyalatkan aku adalah Ar-Rabb Azza wa Jalla dari atas Arsy-Nya, kemudian Jibril, kemudian Mikail, kemudian Israfil, kemudian para malaikat berbondong-bondong, kemudian masuklah kalian dan berdirilah berbaris-baris, tidak ada seorang pun yang mendahului ku."* Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat, kemudian mereka memasukkannya ke masjid dan orang-orang keluar darinya, maka yang pertama menyalatinya adalah Ar-Rabb dari

atas Arsy-Nya, kemudian Jibril, kemudian Mikail, kemudian Israfil, kemudian para malaikat berbondong-bondong.

21- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitakan Ahmad, telah memberitakan Hamad, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Sindi, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Shabbah, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khudzam bin Manshur, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ziyad al-Anshari, telah menceritakan kepada kami Malik bin Dinar dari Anas bin Malik radhiallahu anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Telah mengabarkan kepadaku Jibril alaihissalam dari Allah Azza wa Jalla bahwa Allah Ta'ala berfirman: Demi keagungan-Ku dan kemuliaan-Ku, dan ke-Esaan-Ku, dan ketergantungan makhluk-Ku kepada-Ku, dan bersemayam-Ku di atas Arsy-Ku, dan tingginya tempat-Ku, sesungguhnya Aku benar-benar malu terhadap hamba-Ku, laki-laki dan perempuan, yang beruban dalam Islam, kemudian Aku menyiksa keduanya."* Dan aku melihat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menangis pada saat itu, lalu aku berkata: Apa yang membuatmu menangis? Beliau bersabda: *"Aku menangis bagi orang yang Allah Ta'ala malu terhadapnya, tetapi dia tidak malu dari Allah Azza wa Jalla."*

22- Telah memberitahukan kepada kami Abu al-Faraj Yahya bin Mahmud ath-Thaqafi, telah memberitahukan kepada kami kakekku al-Hafizh Ismail bin Muhammad bin al-Fadhl, telah memberitahukan kepada kami Abu al-Hasan Ali bin Muhammad

bin Muhammad bin al-Khatib al-Anbari, telah memberitahukan kepada kami Abu Abdullah al-Husain bin Umar bin Burhan, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad al-Khuldi, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah bin Muslim, telah menceritakan kepada kami Sahl bin Bakkar, telah menceritakan kepada kami Abdul Salam dari Ubaidah al-Hujaimi, dia berkata: Abu Jurayy Jabir bin Sulaim berkata: *Aku mengendarai untaku dan mendatangi Mekah untuk mencarinya, lalu aku menambatkan untaku di pintu masjid, ternyata dia sedang duduk shallallahu alaihi wasallam, dan dia bersandar dengan mengenakan burdah (kain) yang memiliki garis-garis merah. Lalu aku berkata: Assalamu'alaikum wahai Rasulullah, maka beliau bersabda: Wa'alaikumussalam. Aku berkata: Sesungguhnya kami para penduduk badui adalah kaum yang memiliki sifat kasar, maka ajarkanlah kepadaku kalimat-kalimat yang Allah memberikan manfaat kepadaku dengannya. Beliau bersabda: Mendekatlah (diucapkan tiga kali). Lalu beliau bersabda: Ulangi! Maka aku berkata: Sesungguhnya kami para penduduk badui adalah kaum yang memiliki sifat kasar, maka ajarkanlah kepadaku kalimat-kalimat yang Allah memberikan manfaat kepadaku dengannya. Beliau bersabda: Bertakwalah kepada Allah, dan janganlah engkau meremehkan kebaikan sedikitpun, meskipun engkau menuangkan sisa air embermu ke dalam wadah orang yang meminta minum, dan apabila engkau bertemu saudaramu maka temuilah dia dengan wajah yang cerah, dan hindarilah menjulurkan kain sarung karena itu termasuk kesombongan, dan sesungguhnya Allah tidak menyukai kesombongan. Dan jika seseorang mencacimu dengan sesuatu yang dia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau mencacinya dengan apa yang engkau ketahui ada padanya, karena sesungguhnya Allah Ta'ala akan menjadikan bagimu pahala dan*

menjadikan baginya dosa. Dan janganlah engkau mencaci sedikitpun apa yang telah diberikan Allah Azza wa Jalla kepadamu. Abu Jurayy berkata: Maka demi Zat yang telah mengambil jiwa Muhammad shallallahu alaihi wasallam, aku tidak pernah mencaci kambingku maupun untaku. Lalu seorang laki-laki bertanya: Wahai Rasulullah, engkau menyebutkan tentang menjulurkan kain sarung, padahal bisa jadi pada seseorang terdapat luka atau sesuatu yang ia malu karenanya. Beliau bersabda: Tidak apa-apa sampai pertengahan betis, atau sampai mata kaki. Sesungguhnya ada seorang laki-laki dari orang-orang sebelum kalian yang mengenakan dua helai kain lalu berjalan dengan angkuh, maka Allah melihatnya dari atas ArasyNya lalu memurkaikannya, kemudian Allah memerintahkan bumi untuk mengambilnya, maka dia terbenam-benam di dalam bumi. Maka berhati-hatilah kalian terhadap azab Allah Azza wa Jalla.

23- Aku membaca di hadapan Abu al-Ma'ali Abdullah bin Abdurrahman bin Ahmad bin Shabir as-Sulami, telah mengabarkan kepada kalian asy-Syarif Abu al-Qasim al-Husaini, telah memberitahukan kepada kami Abdul Aziz bin Ahmad al-Kittani, telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad Abdurrahman bin Utsman, telah memberitahukan kepada kami pamankku Muhammad bin al-Qasim bin Ma'ruf, telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Said, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Abdah bin Sulaiman, dari Abu Hayyan, dari Habib bin Abi Tsabit bahwa Hassan bin Tsabit membacakan syair kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam:

Aku bersaksi dengan izin Allah bahwa Muhammad ... adalah Rasul Yang berada di atas langit-langit dari ketinggian

Dan bahwa Aba Yahya dan Yahya keduanya ... memiliki amal dari Rabbnya yang diterima

Dan bahwa saudara penduduk Ahqaf ketika dia berdiri di antara mereka ... dia berkata tentang Zat Allah di antara mereka dan berlaku adil

24- Telah memberitahukan kepada kami Abu al-Qasim Yahya bin As'ad bin Buwasy, telah memberitahukan kepada kami Abu al-'Izz Ahmad bin Ubaidillah bin Kadis, telah memberitahukan kepada kami Abu Ali Muhammad bin al-Husain al-Jaziri, telah memberitahukan kepada kami Abu al-Faraj al-Mu'afa bin Zakariya bin Yahya al-Jariri, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Qasim al-Anbari, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Marzuban, telah menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman al-Jauhari, telah menceritakan kepada kami Ubaidillah bin adh-Dhahhak, telah menceritakan kepada kami al-Haitsam bin Adi bin Awanah bin al-Hakam, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz diangkat menjadi khalifah, para penyair mendatangnya, lalu mereka tinggal di pintunya selama beberapa hari tanpa diizinkan masuk. Ketika mereka seperti itu pada suatu hari dan telah bertekad untuk berangkat, Adi bin Artha'ah melewati mereka, maka Jarir berkata kepadanya:

Wahai pengendara yang menggiring tunggangannya ... ini adalah zamanmu, sesungguhnya zamanku telah berlalu

Sampaikanlah kepada khalifah kami jika engkau menemuinya ... bahwa aku di pintu ini seperti orang yang terbelenggu dalam rantai

Janganlah lupakan keperluanku, semoga engkau mendapat ampunan ... sungguh telah lama aku menunggu jauh dari keluarga dan tanah airku

Dia berkata: Lalu Adi masuk menemui Umar dan berkata: *Wahai Amirul Mukminin, para penyair ada di pintumu, dan anak panah mereka beracun, dan ucapan mereka menembus.* Umar berkata: *Celakalah engkau wahai Adi, apa urusanku dengan para penyair?* Dia berkata: *Semoga Allah memuliakan Amirul Mukminin, sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam telah dipuji lalu beliau memberi, dan bagimu dalam diri Rasulullah terdapat teladan.* Umar bertanya: *Bagaimana?* Dia berkata: *Abbas bin Mirdas as-Sulami memuji beliau, maka beliau memberinya sehelai pakaian yang membuatnya berhenti memuji.* Umar bertanya: *Apakah engkau menghafal sesuatu dari syairnya?* Dia menjawab: *Ya, lalu dia membacakan:*

Aku melihatmu sebagai sebaik-baik makhluk seluruhnya ... engkau menyebarkan kitab yang datang dengan kebenaran sebagai pengajar

Engkau syariatkan bagi kami agama petunjuk setelah kezaliman kami ... dari kebenaran ketika kebenaran menjadi gelap

Dan engkau menerangi dengan bukti suatu perkara yang samar ... dan engkau padamkan dengan bukti api yang menyala

Maka siapa yang menyampaikan dariku kepada Nabi Muhammad ... dan setiap orang akan dibalas dengan apa yang telah dia lakukan

*Engkau menegakkan jalan kebenaran setelah kebengkokannya ...
dan dahulu pilarnya telah runtuh*

**Dia Maha Tinggi dengan ketinggian di atas Arasy Tuhan kami ...
dan adalah tempat Allah paling tinggi dan paling agung**

Kemudian dia menyebutkan sisa beritanya.

25- Dibacakan di hadapan Abdullah bin Manshur dan aku mendengar, telah mengabarkan kepada kalian Abu al-Husain al-Mubarak bin Abdul Jabbar, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdul Wahid, telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar bin Syazan, telah memberitahukan kepada kami Abu Abdullah al-Mughalis, telah menceritakan kepada kami Said bin Yahya al-Umawi, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq dari Ma'bad bin Ka'b bin Malik, bahwa ketika Sa'd bin Mu'adz memutuskan hukuman terhadap Bani Quraizhah, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepadanya: *Sungguh engkau telah memutuskan hukuman terhadap mereka dengan keputusan yang Allah putuskan dari atas tujuh langit.*

26- Telah mengabarkan kepada kami Thahir bin Muhammad al-Maqdisi, telah memberitahukan kepada kami Abu al-Hasan Makki bin Manshur, telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar al-Jarsyi, telah menceritakan kepada kami Abu al-Abbas al-Asham, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami asy-Syafi'i, telah memberitahukan kepada kami Ibrahim bin Muhammad, telah menceritakan kepadaku Musa bin Ubaidah, dia berkata: telah

menceritakan kepadaku Abu al-Azhar Mu'awiyah bin Ishaq bin Thalhah, dari Ubaidillah bin Umair bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: *Jibril alaihissalam datang dengan membawa cermin putih yang di dalamnya terdapat titik hitam kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam bertanya: Apa ini? Dia menjawab: Ini adalah hari Jumat, engkau dan umatmu diutamakan dengannya, maka manusia dalam hal ini mengikuti kalian, Yahudi dan Nasrani. Dan bagi kalian padanya terdapat kebaikan, dan padanya terdapat satu saat yang tidak bertepatan dengannya seorang hamba yang beriman berdoa kepada Allah dengan kebaikan melainkan akan dikabulkan baginya, dan hari itu di sisi kami adalah hari penambahan. Nabi shallallahu alaihi wasallam bertanya: Wahai Jibril, apa itu hari penambahan? Dia menjawab: Sesungguhnya Rabbmu telah menjadikan di Firdaus sebuah lembah yang luas, di dalamnya terdapat gundukan-gundukan misk. Maka jika hari Jumat tiba, Allah Azza wa Jalla menurunkan malaikat-malaikatNya yang Dia kehendaki, dan di sekitarnya terdapat mimbar-mimbar dari cahaya, di atasnya tempat duduk para nabi. Dan di belakang mimbar tersebut terdapat mimbar-mimbar dari emas yang dihiasi dengan yaqut dan zabarjad, di atasnya para syuhada dan para shiddiqin. Maka mereka duduk di belakang mereka di atas gundukan-gundukan tersebut, lalu Allah berfirman kepada mereka: Aku adalah Rabb kalian, Aku telah memenuhi janjiKu kepada kalian, maka mintalah kepadaKu, niscaya Aku beri kalian. Maka mereka berkata: Ya Rabb kami, kami memohon keridhoanMu. Maka Allah berfirman: Aku telah ridha kepada kalian, dan bagi kalian dari sisiKu apa yang kalian harapkan, dan di sisiKu terdapat tambahan. Maka mereka mencintai hari Jumat karena apa yang diberikan Rabb mereka kepada mereka pada hari itu berupa kebaikan. Dan hari itu adalah hari ketika Rabbmu bersemayam di*

atas Arasy padanya, dan padanya diciptakan Adam, dan padanya terjadi hari kiamat.

27- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin al-Hasan, telah memberitahukan kepada kami Abu al-Qasim Abdurrahman bin Ubaidillah al-Hurfi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman an-Najjad, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Bakar, telah menceritakan kepada kami Za'idah bin Abi ar-Raqqad, dari Ziyad an-Numairi, dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Maka aku masuk menemui Rabbku Azza wa Jalla, dan Dia di atas ArsyNya Tabarakallahu wa Ta'ala"* dalam hadits syafaat.

28- Aku membaca di hadapan Abu al-Abbas, Ahmad bin al-Mubarak bin Sa'd, telah mengabarkan kepada kalian kakekku Abu al-Ma'ali Tsabit bin Bundar bin Ibrahim, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abu Ali al-Hasan bin al-Husain bin Duma, telah memberitahukan kepada kami Makhlad bin Ja'far, telah memberitahukan kepada kami Abu Muhammad al-Hasan bin Ali al-Qattan, telah memberitahukan kepada kami Ismail bin Isa al-'Attar, telah memberitahukan kepada kami Ishaq bin Bisyr, telah mengabarkan kepadaku Utsman bin as-Saj dari Muqatil bin Hayyan, dari Abu al-Jarud al-Abdi, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: *Sampai kepadaku sebuah hadits tentang kisah pembalasan dan pemilik hadits itu berada di Mesir, maka aku*

membeli unta dan aku ikatkan pelana padanya, kemudian aku berjalan selama sebulan hingga tiba di Mesir. Lalu aku bertanya tentang pemilik hadits tersebut dan aku ditunjuki kepadanya, ternyata dia memiliki pintu yang tertutup rapat dan seorang budak hitam. Maka aku berkata: Apakah tuanmu ada di sini? Maka dia diam dariku, kemudian dia masuk dan mengabarkan kepada tuannya bahwa ada seorang laki-laki Arab badui di pintu. Maka dia keluar menemuiku dan berkata kepadaku: Siapa engkau? Aku menjawab: Aku adalah Jabir bin Abdullah. Dia berkata: Masuklah. Maka aku masuk, lalu aku berkata kepadanya: Telah sampai kepadaku darimu bahwa engkau menceritakan sebuah hadits tentang pembalasan dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan aku tidak hadir saat itu, dan tidak ada seorangpun yang lebih hafal hadits itu darimu. Dia berkata: Ya, aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah membangkitkan kalian pada hari kiamat dalam keadaan telanjang kaki, telanjang badan, tidak berkhitan, dan tidak punya apa-apa, kemudian Dia berseru dengan suara - dan Dia berdiri di atas ArsyNya - dengan suara yang tinggi tetapi tidak sia-sia, didengar oleh yang dekat dan yang jauh, Dia berfirman: Akulah Yang Membalas, tidak ada kezaliman hari ini. Demi kemuliaanKu dan keagunganKu, sungguh Aku akan memberikan balasan bagi yang terzalimi dari yang menzalimi, meskipun hanya satu tamparan, meskipun hanya satu pukulan tangan. Dan sungguh Aku akan memberikan balasan bagi hewan yang tidak bertanduk dari hewan yang bertanduk. Dan sungguh Aku akan bertanya kepada tongkat mengapa dia menggores temannya, dan Aku akan bertanya kepada batu mengapa dia menyandung temannya. Dengan hal itu Aku mengutus para rasulKu, dan Aku turunkan kitab-kitabKu, dan dalam hal itu Aku berfirman:" **Dan Kami akan memasang timbangan yang adil pada**

hari kiamat, maka tidaklah dirugikan seseorang sedikit pun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun, pasti Kami mendatangkannya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan. (Surat al-Anbiya: 47)

PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG MENUNJUKKAN HAL TERSEBUT SECARA UMUM

29- Dan nukilan dari juz pertama dari hadits Ahmad bin Kamil bin Khalaf, telah mengabarkan kepada kami Abu al-Qasim Yahya bin Ahmad bin Ali as-Saibi al-Qashri, telah memberitahukan kepada kami Abu Ali al-Hasan bin Ahmad bin Ibrahim bin Syazan, telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Said al-Aufi, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Bakr as-Sahmi, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Awanah, dari Muhammad bin Dzakwan dari Amr bin Dinar dari Abdullah bin Umar, dia berkata: *Kami sedang duduk pada suatu hari di halaman Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, tiba-tiba lewatlah seorang wanita dari putri-putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka seorang laki-laki dari kaum tersebut berkata: Ini adalah putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Maka Abu Sufyan berkata: Perumpamaan Muhammad di antara Bani Hasyim tidak lain seperti perumpamaan bunga harum di tengah kotoran. Maka wanita itu mendengar dan mengabarkannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar - aku kira dia berkata: dalam keadaan marah -, lalu beliau naik ke atas mimbarNya dan bersabda: "Mengapa ada perkataan-perkataan yang disampaikan kepadaku dari beberapa kaum. Sesungguhnya Allah menciptakan tujuh langit, maka Dia memilih yang paling atas lalu Dia menempatnya, dan Dia menempatkan di langit-langitNya siapa yang Dia kehendaki dari makhlukNya. Dan Dia menciptakan tujuh bumi, maka Dia memilih yang paling atas lalu Dia*

menempatkan di dalamnya siapa yang Dia kehendaki dari makhlukNya. Kemudian Dia memilih makhlukNya, maka Dia memilih Bani Adam. Kemudian Dia memilih Bani Adam, maka Dia memilih orang Arab. Kemudian Dia memilih orang Arab, maka Dia memilih Mudhar. Kemudian Dia memilih Mudhar, maka Dia memilih Quraisy, lalu Dia memilih Bani Hasyim. Kemudian Dia memilih Bani Hasyim, maka Dia memilihku. Maka aku senantiasa pilihan dari pilihan. Ketahuilah, barangsiapa mencintai Quraisy maka karena cintanya kepadaku dia mencintai mereka, dan barangsiapa membenci orang Arab maka karena kebenciannya kepadaku dia membenci mereka."

30- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitahukan kepada kami Ahmad, telah memberitahukan kepada kami Ahmad, telah menceritakan kepada kami Sulaiman, telah menceritakan kepada kami al-Miqdam bin Daud, telah menceritakan kepada kami Ali bin Ma'bad, telah menceritakan kepada kami Wahb bin Rasyid dari Farqad dari Anas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Allah Ta'ala mewahyukan kepada seorang nabi dari para nabi: Mengapa hamba-hambaKu memasuki rumah-rumahKu - yaitu masjid-masjid - dengan hati yang tidak suci, dan tangan yang tidak bersih? Apakah dengan Aku mereka tertipu, dan terhadapKu mereka menipu? Demi kemuliaanKu dan keagunganKu, dan ketinggianKu dalam ketinggianKu, sungguh Aku akan menguji mereka dengan suatu ujian yang menjadikan orang yang penyabar di dalamnya menjadi bingung, tidak akan selamat dari mereka kecuali orang yang berdoa seperti doanya orang yang tenggelam."*

31- Telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin an-Naqr, telah memberitahukan kepada kami Abu Thalib al-Yusufi, telah memberitahukan kepada kami Abu Ali bin al-Madzhab, telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar al-Qathi'i, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami Affan, telah menceritakan kepada kami Hammam bin Yahya, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, bahwa Malik bin Sha'sha'ah menceritakan kepadanya bahwa Nabi Allah shallallahu alaihi wasallam menceritakan kepada mereka tentang malam ketika beliau diisra'kan. Beliau bersabda: *Ketika kami berada di Hathim - dan terkadang Qatadah mengatakan: di Hijr - dalam keadaan berbaring, tiba-tiba datanglah kepadaku seseorang yang datang. Lalu beliau menyebutkan haditsnya. Beliau bersabda: Kemudian aku didatangkan seekor hewan di antara bagal dan keledai yang berwarna putih, langkahnya jatuh pada batas pandangannya yang paling jauh. Maka aku diangkat ke atasnya, lalu Jibril alaihissalam berangkat bersamaku hingga sampai ke langit dunia lalu meminta izin dibukakan. Ditanyakan: Siapa ini? Dia menjawab: Jibril. Ditanyakan: Dan siapa bersamamu? Dia menjawab: Muhammad. Ditanyakan: Apakah dia telah diutus? Dia menjawab: Ya. Maka dikatakan: Selamat datang baginya dan sebaik-baik kedatangan. Maka dibukakan. Maka ketika aku masuk, ternyata di dalamnya ada Adam. Dia berkata: Ini adalah ayahmu Adam, maka ucapkanlah salam kepadanya. Maka aku mengucapkan salam kepadanya, lalu dia membalas salam kemudian berkata: Selamat datang bagi anak yang saleh dan nabi yang saleh. Kemudian dia naik hingga ke langit kedua lalu meminta izin dibukakan. Ditanyakan: Siapa ini? Dia menjawab: Jibril. Ditanyakan: Dan siapa bersamamu? Dia menjawab: Muhammad.*

Ditanyakan: Dan apakah dia telah diutus? Dia menjawab: Ya. Dikatakan: Selamat datang baginya, dan sebaik-baik kedatangan. Maka dibukakan. Ketika aku masuk, ternyata di dalamnya ada Yahya dan Isa dan mereka berdua adalah anak dari dua saudara perempuan (sepupu). Dia berkata: Ini adalah Yahya dan Isa, maka ucapkanlah salam kepada keduanya. Maka aku mengucapkan salam lalu keduanya membalas salam, dan berkata: Selamat datang bagi saudara yang saleh dan nabi yang saleh. Kemudian dia naik hingga sampai ke langit ketiga, lalu meminta izin dibukakan. Ditanyakan: Siapa ini? Dia menjawab: Jibril. Ditanyakan: Dan siapa bersamamu? Dia menjawab: Muhammad. Ditanyakan: Dan apakah dia telah diutus? Dia menjawab: Ya. Dikatakan: Selamat datang baginya, dan sebaik-baik kedatangan. Maka dibukakan. Ketika aku masuk, ternyata ada Yusuf. Dia berkata: Ini adalah Yusuf, maka ucapkanlah salam kepadanya. Maka aku mengucapkan salam kepadanya lalu dia membalas salam, kemudian berkata: Selamat datang bagi saudara yang saleh dan nabi yang saleh. Kemudian dia naik hingga sampai ke langit keempat, lalu meminta izin dibukakan. Ditanyakan: Siapa ini? Dia menjawab: Jibril. Ditanyakan: Dan siapa bersamamu? Dia menjawab: Muhammad. Ditanyakan: Dan apakah dia telah diutus? Dia menjawab: Ya. Dikatakan: Selamat datang baginya, dan sebaik-baik kedatangan. Maka dibukakan. Ketika aku masuk, ternyata ada Idris. Dia berkata: Ini adalah Idris, maka ucapkanlah salam kepadanya. Maka aku mengucapkan salam kepadanya lalu dia membalas salam, kemudian berkata: Selamat datang bagi saudara yang saleh dan nabi yang saleh. Kemudian dia naik hingga sampai ke langit kelima, lalu meminta izin dibukakan. Ditanyakan: Siapa ini? Dia menjawab: Jibril, ditanyakan: "Siapa yang bersamamu?" Dia menjawab: "Muhammad," ditanyakan: "Apakah dia telah diutus kepadanya?" Dia menjawab: "Ya," lalu dikatakan:

"Selamat datang kepadanya, dan sebaik-baik kedatangan telah datang." Kata beliau: "Maka dibukakan dan ketika aku sampai, ternyata ada Harun," kata beliau: "Ini adalah Harun, maka berilah salam kepadanya," kata beliau: "Maka aku memberi salam kepadanya lalu dia membalas salamku," kemudian dia berkata: "Selamat datang wahai saudara yang saleh dan nabi yang saleh." Kemudian naik hingga sampai di langit keenam, lalu meminta dibukakan, ditanyakan: "Siapa ini?" Dia menjawab: "Jibril," ditanyakan: "Siapa yang bersamamu?" Dia menjawab: "Muhammad," ditanyakan: "Apakah dia telah diutus kepadanya?" Dia menjawab: "Ya," lalu dikatakan: "Selamat datang, dan sebaik-baik kedatangan telah datang." Maka dibukakan dan ketika aku sampai, ternyata aku bertemu dengan Musa. Kata beliau: "Ini adalah Musa, maka berilah salam kepadanya," maka aku memberi salam kepadanya, lalu dia membalas salamku, kemudian dia berkata: "Selamat datang wahai saudara yang saleh dan nabi yang saleh." Kata beliau: "Ketika aku melewatinya, dia menangis," ditanyakan kepadanya: "Apa yang membuatmu menangis?" Dia menjawab: "Aku menangis karena seorang pemuda yang diutus sesudahku, akan masuk surga dari umatnya lebih banyak daripada yang masuk dari umatku." Kemudian naik hingga sampai di langit ketujuh, lalu meminta dibukakan, ditanyakan: "Siapa ini?" Dia menjawab: "Jibril," ditanyakan: "Siapa yang bersamamu?" Dia menjawab: "Muhammad," ditanyakan: "Apakah dia telah diutus kepadanya?" Dia menjawab: "Ya," lalu dikatakan: "Selamat datang kepadanya, dan sebaik-baik kedatangan telah datang." Kata beliau: "Maka dibukakan dan ketika aku sampai, ternyata ada Ibrahim," kata beliau: "Ini adalah Ibrahim, maka berilah salam kepadanya," maka aku memberi salam kepadanya, kata beliau: "Lalu dia membalas salamku," kemudian dia berkata: "Selamat datang wahai anak yang saleh dan nabi yang saleh." Kata

beliau: "Kemudian aku diangkat ke Sidratul Muntaha," kata beliau: "Kemudian diperlihatkan kepadaku Baitil Ma'mur," kata beliau: "Kemudian diwajibkan atasaku shalat lima puluh kali setiap hari," kata beliau: "Maka aku kembali lalu melewati Musa alaihissalam," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Aku menjawab: "Aku diperintahkan dengan lima puluh shalat setiap hari," dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan lima puluh shalat, dan sesungguhnya aku telah mengalami (berhubungan dengan) manusia sebelummu, dan aku telah menghadapi Bani Israil dengan sangat keras, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu," kata beliau: "Maka aku kembali dan Allah mengurangi dariku sepuluh," kata beliau: "Maka aku kembali kepada Musa," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Kata beliau: "Dengan empat puluh shalat setiap hari," dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan empat puluh shalat setiap hari, dan sesungguhnya aku telah mengalami manusia sebelummu dan aku telah menghadapi Bani Israil dengan sangat keras, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu," kata beliau: "Maka aku kembali dan Allah mengurangi dariku sepuluh yang lain, maka aku kembali kepada Musa," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Kata beliau: "Aku diperintahkan dengan tiga puluh shalat setiap hari," dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan tiga puluh shalat setiap hari, dan sesungguhnya aku telah mengalami manusia sebelummu, dan aku telah menghadapi Bani Israil dengan sangat keras, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu," kata beliau: "Maka aku kembali dan Allah mengurangi dariku sepuluh (yang lain), maka aku kembali kepada Musa," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Aku menjawab: "Dengan dua

puluh shalat setiap hari," lalu dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan dua puluh shalat setiap hari, dan sesungguhnya aku telah mengalami manusia sebelummu, dan aku telah menghadapi Bani Israil dengan sangat keras, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu," kata beliau: "Maka aku kembali dan aku diperintahkan dengan sepuluh shalat setiap hari," kata beliau: "Maka aku kembali kepada Musa," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Aku menjawab: "Aku diperintahkan dengan sepuluh shalat setiap hari," lalu dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan sepuluh shalat setiap hari, dan sesungguhnya aku telah mengalami manusia sebelummu, dan aku telah menghadapi Bani Israil dengan sangat keras, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu," kata beliau: "Maka aku kembali dan aku diperintahkan dengan lima shalat setiap hari, maka aku kembali kepada Musa," lalu dia berkata: "Dengan apa kamu diperintahkan?" Aku menjawab: "Aku diperintahkan dengan lima shalat setiap hari," lalu dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan lima shalat, dan sesungguhnya aku telah mengalami manusia sebelummu, dan menghadapi Bani Israil dengan sangat keras," kata beliau: "Aku berkata: Aku telah (meminta kepada) Tuhanku hingga aku malu, tetapi aku ridha dan berserah diri, maka ketika aku berlalu, seorang penyeru berseru: Telah Aku tetapkan kewajiban-Ku, dan telah Aku ringankan dari hamba-hamba-Ku."

Al-Hafizh Abu Al-Fadhl bin Nashir rahimahullah berkata: Para imam ahli hadits sepakat atas shahihnya hadits ini dan ketetapanannya. Dan telah diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dalam kitab shahih mereka, dan selain keduanya.

32- Dibacakan kepada Abu Zur'ah Thahir bin Muhammad bin Thahir Al-Maqdisi dan aku mendengar, telah mengabarkan kepada kalian (Abu Manshur) Muhammad bin Al-Husain (Al-Muqawwimi), telah memberitakan (Abu Thalhah) Al-Qasim bin Abi Al-Mundzir, telah memberitakan Abu Al-Hasan Ali bin Ibrahim bin Salamah, telah memberitakan Abu Abdillah Muhammad bin Yazid bin Majah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik bin Abi Asy-Syawarib, telah menceritakan kepada kami Abu Ashim Al-Abbadani, telah menceritakan kepada kami Al-Fadhl Ar-Raqasyi, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Ketika penduduk surga berada dalam kenikmatan mereka, tiba-tiba cahaya menyinari mereka, maka mereka mengangkat kepala mereka, ternyata Tuhan Azza wa Jalla telah mengawasi mereka dari atas mereka," lalu berfirman: "Salam sejahtera atas kalian wahai penduduk surga," (kata beliau): "Dan itulah firman Allah Taala:" **"Salam, sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang"** (Surat Yasin ayat 58), "maka Dia memandang kepada mereka dan mereka memandang kepada-Nya, maka mereka tidak menoleh kepada sesuatu pun dari kenikmatan surga selama mereka memandang kepada-Nya hingga Dia bersembunyi dari mereka, dan tetap ada cahaya-Nya dan berkah-Nya atas mereka di tempat tinggal mereka."

33- Dan telah mengabarkan kepada kami (Thahir bin Muhammad Al-Maqdisi), telah memberitakan Muhammad bin Al-Husain, telah memberitakan Al-Qasim bin Abi Al-Mundzir, telah memberitakan Ali bin Ibrahim (bin Salamah), dia berkata: Telah memberitakan Muhammad bin Yazid, telah menceritakan kepada kami (Bakr) bin Khalaf, (telah menceritakan kepadaku) Yahya bin Sa'id dari Musa bin

Abi Isa Ath-Thahhan, dari 'Aun bin Abdillah, dari ayahnya, atau dari saudaranya, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di antara apa yang kalian sebutkan dari keagungan Allah berupa tasbih, tahlil, dan tahmid, (dzikir-dzikir itu) berputar di sekitar Arsy, bagi mereka ada dengungan seperti dengungan lebah, mereka mengingatkan tentang yang mengucapkannya, tidakkah salah seorang dari kalian ingin bahwa dia memiliki, atau tetap ada untuknya dzikir yang (diingat) karenanya?"

34- *Telah mengabarkan kepada kami (Muhammad), telah memberitakan Ahmad bin Al-Hasan (bin Khairun), telah memberitakan Abu Al-Qasim bin Bisyr, telah memberitakan Abu Ali Ahmad bin Al-Fadhl bin Al-Abbas bin Khuzaimah, telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Husain bin (Yazid) Ash-Shudai, telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami Al-Walid bin Al-Qasim, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba berkata: Laa ilaaha illallah dengan ikhlas, melainkan (kalimat itu) naik tidak tertahan oleh hijab, maka ketika sampai kepada Allah, Allah memandang kepada yang mengucapkannya dan menjadi hak atas Allah bahwa Dia tidak memandang kepada orang yang bertauhid melainkan Dia merahmahinya."*

35- *Telah mengabarkan kepada kami Ar-Rais Abu Al-'Izz Muhammad bin Muhammad bin Mawahib Al-Khurasani, telah memberitakan Abu Al-Husain bin Ath-Thuyuri, telah memberitakan*

Muhammad bin Ali bin Al-Fath (Al-Harbi), telah memberitakan Abu Hafsh bin Syahin, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Makhlad, telah menceritakan kepada kami Abdus bin Basyir, telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdul Wahid Al-Asqalani, telah menceritakan kepada kami (Abu Nu'aim) Umar bin Shubh, dari Muqatil bin Hayyan, dari Adh-Dhahhak bin Muzahim, dari Ibnu Abbas, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya bagi Allah ada tiang dari cahaya yang bagian bawahnya berada di bawah bumi yang ketujuh, dan puncaknya berada di bawah Arsy, maka ketika seorang hamba berkata: *Asyhadu an laa ilaaha illallah wa anna Muhammadan Rasulullah*, tiang itu bergetar, maka Allah Azza wa Jalla berfirman kepadanya: *Diamlah*, dia berkata: *Ya Rabb*, bagaimana aku bisa diam sedangkan Engkau belum mengampuni orang yang mengucapkannya, maka Allah Taala berfirman: *Sungguh telah Aku ampuni dia*," (kata beliau): "Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *Perbanyaklah menggetarkan tiang itu.*"

36- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitakan Ahmad, telah memberitakan Abu Nu'aim Al-Hafizh, telah memberitakan Bakr bin Khallad, telah menceritakan kepada kami Al-Harits bin Abi Usamah, telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Al-A'masy dari Ibrahim At-Taimi, dari ayahnya, dari Abu Dzarr radhiyallahu anhu, dia berkata: Kami duduk-duduk di sisi Nabi shallallahu alaihi wasallam di masjid ketika matahari terbenam, maka beliau bersabda: "Wahai Abu Dzarr, apakah kamu tahu di mana matahari terbenam?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui," beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari itu pergi hingga bersujud di bawah Arsy di

sisi Tuhannya, dan memohon izin maka tidak diizinkan baginya hingga dia memohon syafaat dan meminta, maka ketika (waktu itu) lama baginya, dikatakan kepadanya: Terbitlah dari tempatmu, maka itulah firman-Nya Taala: **"Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui"** (Surat Yasin ayat 38). Shahih, muttafaq alaih (dikatakan Abu Nu'aim).

37- Telah mengabarkan kepada kami (Muhammad bin Abdul Baqi), telah memberitakan Ahmad bin Al-Hasan, telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ahmad, telah memberitakan (Ahmad bin Abdillah), telah memberitakan Ahmad bin Muhammad (bin Isa), telah menceritakan kepada kami Al-Qa'nabi, telah menceritakan kepada kami Malik dari Abu Az-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Malaikat-malaikat bergantian pada kalian, malaikat di malam hari dan malaikat di siang hari, dan mereka berkumpul pada shalat Fajar dan shalat Ashar, kemudian naiklah malaikat-malaikat yang bermalam pada kalian, maka Tuhan mereka bertanya kepada mereka padahal Dia lebih mengetahui tentang mereka: Bagaimana kalian meninggalkan hamba-hamba-Ku? Maka mereka menjawab: Kami meninggalkan mereka (sedangkan mereka) sedang shalat, dan kami mendatangi mereka sedangkan mereka sedang shalat." (Muttafaq alaih).

38- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitakan Ahmad bin Al-Hasan, telah memberitakan Abu Ali bin Syadzan, telah memberitakan Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin

Abdillah bin Ziyad, telah memberitakan Ahmad bin Muhammad bin Isa Al-Barti, telah menceritakan kepada kami Yahya yaitu Al-Himani, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki malaikat-malaikat yang berkeliling di bumi, sebagai tambahan dari para pencatat (amal) manusia, maka ketika mereka menemukan suatu kaum yang berdzikir kepada Allah Taala, mereka menyeru: Marilah kepada yang kalian cari, maka mereka mengelilingi mereka," (yaitu) "maka ketika mereka berpisah, mereka naik ke langit, maka Allah Tabarakawaataala berfirman: Apa yang kalian tinggalkan hamba-hamba-Ku sedang melakukan? Maka mereka menjawab: Kami meninggalkan mereka sedang memuji-Mu, memuliakan-Mu, dan berdzikir kepada-Mu, maka Dia berfirman: Apakah mereka melihat-Ku? Maka mereka menjawab: Tidak, Dia berfirman: Bagaimana jika mereka melihat-Ku? Maka mereka menjawab: Jika mereka melihat-Mu, mereka akan lebih keras lagi dalam memuji-Mu, memuliakan-Mu, dan berdzikir kepada-Mu, maka Dia berfirman: Apa yang mereka minta? Maka mereka menjawab: Mereka meminta surga, maka Dia berfirman: Apakah mereka melihatnya? Maka mereka menjawab: Tidak, maka Dia berfirman: Bagaimana jika mereka melihatnya? Maka mereka menjawab: Jika mereka melihatnya, mereka akan lebih keras lagi dalam memintanya dan lebih keras lagi dalam keserakahan (untuk mendapatkannya), maka Dia berfirman: Dari apa mereka memohon perlindungan? Maka mereka menjawab: Mereka memohon perlindungan dari neraka, maka Dia berfirman: Apakah mereka melihatnya? Maka mereka menjawab: Tidak, maka Dia berfirman: Bagaimana jika mereka melihatnya? Mereka menjawab: Jika mereka melihatnya, mereka akan lebih keras lagi dalam lari darinya, dan lebih keras lagi dalam memohon

perlindungan dan takut darinya, maka Dia berfirman: Maka sesungguhnya Aku menjadikan kalian sebagai saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka, maka mereka berkata: Di antara mereka ada si Fulan sang pendosa yang tidak bermaksud (datang) kepada mereka, sesungguhnya dia hanya datang karena suatu keperluan, maka Dia berfirman: Mereka adalah kaum yang tidak akan celaka orang yang duduk bersama mereka," dua kali.

39- Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitakan (Hamad), telah memberitakan (Ahmad), telah menceritakan kepada kami Amr bin (Hamdan), telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Sufyan, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar bin Aban, telah menceritakan kepada kami (Marwan) bin Mu'awiyah dari Ubaidillah bin Abdillah, dari (Yazid) bin Al-Asham, dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Pemegang Sangkakala tidak berkedip sejak dia ditugasi dengannya dalam keadaan siap memandang ke arah Arsy, karena takut dia akan diperintahkan sebelum pandangannya kembali kepadanya, seakan-akan kedua matanya adalah dua bintang yang bercahaya."

40- (Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah memberitakan Hamad, telah memberitakan Abu Nu'aim), dan telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Al-Miqdam bin Dawud, telah menceritakan kepada kami Asad bin Musa, telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Ziyad, dari Abdul Mun'im bin Idris, (dari kakeknya) Wahb bin Munabbih, dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu,

bahwa seorang laki-laki dari kaum Yahudi datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam lalu berkata: "Wahai Rasulullah, apakah Allah bersembunyi dari makhluk-Nya dengan sesuatu selain langit-langit?" Beliau menjawab: "Ya, antara Dia dan para malaikat yang berada di sekitar Arsy ada tujuh puluh hijab dari cahaya, dan tujuh puluh hijab dari api, dan tujuh puluh hijab dari kegelapan, dan tujuh puluh hijab dari tirai-tirai (sutra tebal yang indah, dan tujuh puluh hijab dari tirai-tirai) sutra halus, dan tujuh puluh hijab dari mutiara putih, dan tujuh puluh hijab dari mutiara merah, dan tujuh puluh hijab dari mutiara kuning, dan tujuh puluh hijab dari mutiara hijau, dan tujuh puluh hijab dari cahaya yang bercahaya dari cahaya api dan cahaya, dan tujuh puluh hijab dari salju, dan tujuh puluh hijab dari air, dan tujuh puluh hijab dari awan, dan tujuh puluh hijab dari hujan es, dan tujuh puluh hijab dari keagungan Allah yang tidak dapat disifatkan," dia berkata: "Maka beritahukan kepadaku tentang malaikat Allah yang paling dekat dengan-Nya," maka Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Apakah kamu membenarkan apa yang telah aku kabarkan kepadamu wahai orang Yahudi?" Dia menjawab: "Ya," beliau bersabda: "Maka sesungguhnya malaikat yang paling dekat dengan-Nya adalah Israfil, kemudian Jibril, kemudian Mikail, kemudian Malakul Maut."

41- (Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Mubarak, mengabarkan kepada kami kakekku Tsabit, mengabarkan kepada kami Abu Ali bin Duma, mengabarkan kepada kami Makhlad bin Ja'far, mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Ali, mengabarkan kepada kami Ismail bin Isa), mengabarkan kepada kami Ishaq bin Bisyr, mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, dari Atha' dan Muqatil, (dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas), (berkata: Jibril berkata):

"Wahai Muhammad, bagaimana seandainya engkau melihat Israfil, kepalanya berada di bawah Arasy, dan kakinya berada di wilayah ketujuh, dan sesungguhnya Arasy berada di atas pundaknya, dan sesungguhnya dia (mengecil) terkadang (karena) takut kepada Allah hingga menjadi seperti (burung washa'), yaitu seperti burung pipit, sehingga tidak ada yang menopang Arasy Tuhanmu kecuali keagungan-Nya."

PENYEBUTAN BERITA-BERITA YANG DIRIWAYATKAN DALAM HAL INI DARI PARA NABI TERDAHULU 'ALAIHIMUS SALAM

42- Mengabarkan kepada kami (Abu Al-Fath) Muhammad bin Abdul Baqi, mengabarkan kepada kami (Hamad), mengabarkan kepada kami Abu Nu'a'im, menceritakan kepada kami Abu Umar bin Hamdan, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Sufyan, menceritakan kepada kami Muhammad bin Yazid Ar-Rifa'i, menceritakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, menceritakan kepada kami Abu Ja'far Ar-Razi, dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ketika Ibrahim 'alaih salam dilemparkan ke dalam api, dia berkata: Ya Allah (sesungguhnya Engkau) adalah Esa di langit, dan aku di bumi adalah seorang yang menyembah-Mu dengan tauhid."*

43- (Dan dari Kitab Al-Arsy, Ahmad berkata, menceritakan kepada kami Muhammad bin Sa'd bin Al-Husain, menceritakan kepada kami Ahmad bin Ibrahim Al-Maushili, menceritakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman, dari Hafsh bin Abdullah, dari Utsman bin Atha' Al-Khurasani dari ayahnya), dari Abu Sufyan Al-Alhani, dari Tamim Ad-Dari, berkata: Kami bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang laki-laki berpelukan dengan laki-laki lain ketika berjumpa dengannya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya orang pertama yang berpelukan adalah Khalilullah Ibrahim, dan hal itu terjadi ketika dia keluar mencari tempat yang baik untuk ternaknya"*

di sebuah gunung dari gunung-gunung Baitul Maqdis, lalu dia mendengar suara yang bertasbih kepada Allah sehingga dia lupa akan apa yang dicarinya, dan menuju (menuju) suara tersebut, ternyata ada seorang laki-laki berbulu lebat, (tingginya delapan belas) hasta yang bertasbih kepada Allah. Ibrahim berkata kepadanya: Wahai syaikh, siapakah Tuhanmu? (Dia berkata): Yang di langit. Dia berkata: Siapakah Tuhan bagi siapa yang di langit? Dia berkata: Yang di langit. Dia berkata: Dan tidak adakah Tuhan di keduanya selain Dia? Dia berkata: Tidak ada tuhan selain Dia, Tuhan bagi siapa yang di (langit), dan Tuhan bagi siapa yang di bumi. Dia berkata: Wahai syaikh, apakah ada bersamamu orang lain dari kaummu? Dia berkata: Aku tidak tahu bahwa ada seorang pun dari kaumku yang tersisa selain aku. Dia berkata: Lalu apa makananmu? Dia berkata: Aku mengumpulkan buah-buahan dari pohon ini di musim panas, lalu aku memakannya di musim dingin. Dia berkata: Lalu ke mana kiblatmu? Maka dia menunjuk ke kiblat Ibrahim 'alaihi salam. Dia berkata: Di mana tempat tinggalmu? Dia berkata: Di gua itu. Dia berkata: Pergilah ke rumahmu. Dia berkata: Sesungguhnya antara aku dan rumahku ada lembah yang tidak bisa dilewati. Dia berkata: Lalu bagaimana engkau menyeberanginya? Dia berkata: Aku menyeberangi di atas air ketika pergi, dan aku menyeberanginya ketika kembali. Maka Ibrahim berkata: Pergilah, barangkali Dia yang memudahkannya untukmu, akan memudahkannya untukku. Maka keduanya berangkat dan mendatangi air, lalu keduanya berjalan di atas air, masing-masing kagum dengan apa yang diberikan kepada temannya, (lalu keduanya masuk) ke dalam gua, (maka Ibrahim melihat), ternyata kiblatnya adalah kiblatnya. Lalu Ibrahim berkata kepadanya: Wahai syaikh, hari apakah yang paling agung? Dia berkata: Hari ketika Allah meletakkan Kursi-Nya untuk perhitungan, hari ketika Jahannam diperintahkan untuk menghela nafas sekali

hembusan sehingga tidak tersisa seorang malaikat yang didekatkan, dan tidak pula nabi yang diutus kecuali bersujud karena khawatir dengan dirinya sendiri dari dahsyatnya hari tersebut. Ibrahim berkata: Wahai syaikh, berdoalah kepada Allah agar Dia mengamankanku dan engkau dari dahsyatnya hari tersebut. Dia berkata: Dan apa yang bisa diperbuat oleh doaku, sesungguhnya aku memiliki sebuah doa yang tertahan di langit sejak tiga tahun yang belum aku lihat (terkabul). Ibrahim berkata kepadanya: Maukah aku memberitahumu apa yang menahan doamu? Dia berkata: Tentu. Dia berkata: Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla jika mencintai seorang hamba, Dia menunda permintaannya karena cinta-Nya pada suaranya, dan jika Dia membenci seorang hamba, Dia mempercepat permintaannya, atau Dia menanamkan keputusan di dalam dadanya. Lalu apa doamu yang tertahan di langit sejak tiga tahun? Dia berkata: Melewatiku di tempat ini seorang pemuda yang memiliki jambul di kepalanya, bersamanya kambing yang seolah-olah tersisir, dan sapi yang seolah-olah terlumuri minyak. Aku berkata: Demi Allah, kepunyaan siapakah ini? Dia berkata: Milik Khalilullah Ibrahim 'alaihis salam. Maka aku berkata: Ya Allah, jika Engkau memiliki seorang kekasih di bumi, maka perlihatkanlah dia kepadaku sebelum aku keluar dari dunia. Maka Ibrahim berkata: Sungguh doamu telah dikabulkan. Lalu dia dan Ibrahim saling berpelukan, dan sebelum itu adalah sujud, orang ini bersujud kepada orang itu, dan orang itu kepada orang ini ketika bertemu dengannya. Kemudian datanglah Islam dengan bersalaman, maka tidak terpisah jari-jari hingga diampuni bagi setiap orang dari keduanya, dan segala puji bagi Allah yang meringankan beban dari kami."

44- (Mengabarkan Abu Bakar Abdullah bin Muhammad), mengabarkan kepada kami Abu Bakar (Ath-Tharitsitsi), menceritakan kepada kami Abu Al-Qasim Ath-Thabari, mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, menceritakan kepada kami (Sayyar), menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, menceritakan kepada kami Tsabit, berkata: *Daud 'alaihis salam memperpanjang shalatnya, kemudian dia rukuk, kemudian mengangkat kepalanya ke langit, kemudian berkata: Kepada-Mu aku mengangkat kepalaku wahai Pemakmur langit, pandangan para budak kepada tuan-tuan mereka wahai Penghuni langit.*

45- Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Mubarak, mengabarkan kepada kami kakekku (dari ibuku) Tsabit, mengabarkan kepada kami Abu Ali bin Duma, mengabarkan kepada kami Makhlad, mengabarkan kepada kami (Al-Hasan) bin 'Allawaih, menceritakan kepada kami Ismail, mengabarkan kepada kami Ishaq, mengabarkan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Al-Hasan, berkata: *Yunus 'alaihis salam mendengar tasbih kerikil, dan tasbih ikan-ikan. Dia berkata: Maka dia mulai bertasbih, bertahlil, dan bertaqdis. Dan dia berkata dalam doanya: Tuanku, di langit adalah tempat kediaman-Mu, dan di bumi adalah kekuasaan-Mu dan keajaiban-keajaiban-Mu. Tuanku, dari gunung-gunung Engkau turunkan aku, dan di negeri-negeri Engkau jalankan aku, dan di dalam tiga kegelapan Engkau penjara aku. Tuhanku, Engkau penjara aku dengan penjara yang tidak Engkau penjara dengan itu seorang pun sebelumku. Tuhanku, Engkau hukum aku dengan hukuman yang tidak Engkau hukum dengan itu seorang pun sebelumku. Maka*

ketika genap empat puluh hari dan kesusahan menyimpannya, dia berseru di dalam kegelapan: "Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim." (Surat Al-Anbiya: 87)

46- Aku membaca kepada Abu Al-Abbas, Ahmad bin Al-Mubarak bin Sa'd bin Al-Muraqqa'ati, apakah kakekmumu Abu Al-Ma'ali Tsabit bin Bundar bin Ibrahim Al-Baqqal mengabarkan kepadamu? Dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abu Ali Al-Hasan bin Al-Husain bin Al-Abbas bin Duma, mengabarkan kepada kami Abu Ali Makhlad bin Ja'far (Al-Baqarahi), mengabarkan kepada kami Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali, mengabarkan kepada kami Ismail bin Isa Al-Atthar, mengabarkan kepada kami Abu Hudzaifah Ishaq bin Bisyr, dari Juwaibir, dari Ad-Dhahhak dari Ibnu Abbas, berkata: *Istri Al-Aziz berkata kepada Yusuf 'alaihis salam: Wahai Yusuf! Sesungguhnya aku memiliki banyak mutiara, permata, dan zamrud, maka akan kuberikan kepadamu semua itu sehingga (kau infakkan) untuk keridhaan tuanmu yang di langit.*

47- (Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Baqi, mengabarkan kepada kami Hamad bin Ahmad Al-Haddad), mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, menceritakan kepada kami ayahku dan Muhammad bin Ahmad, keduanya berkata: Menceritakan kepada kami Al-Hasan, menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid, menceritakan kepada kami Ya'qub dari Ja'far dari Sa'id bin Jubair, berkata: *"Manusia mengalami kekeringan di zaman seorang raja dari raja-raja Bani Israil selama tiga tahun. Maka raja berkata: Hendaklah Allah menurunkan hujan*

kepada kami atau kami akan menyakiti-Nya. Maka orang-orang yang duduk bersamanya berkata kepadanya: Dan bagaimana kami mampu untuk menyakiti-Nya, atau membuatnya marah, sedangkan Dia di langit dan engkau di bumi? Dia berkata: Aku akan membunuh wali-wali-Nya dari penduduk bumi. Dia berkata: Maka Allah menurunkan hujan kepada mereka."

PERKATAAN-PERKATAAN PARA SAHABAT RADHIYALLAHU 'ANHUM

48- Sungguh telah terdahulu riwayat dari Adi bin Umairah Al-Abdi bahwa dia berkata: "Maka aku keluar berhijrah kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ternyata dia dan orang-orang yang bersamanya bersujud di atas wajah mereka, dan mereka mengklaim bahwa Tuhan mereka di langit." Dan ini adalah pemberitaan tentang semua mereka.

49- Dan demikian pula berita tentang budak hitam ketika dia sampai kepada para sahabat (Rasulullah) shallallahu 'alaihi wasallam, lalu dia berkata kepada sebagian sahabatnya: "Siapa ini?" Mereka berkata: "Rasulullah." Dia berkata: "Yang di langit?" Mereka berkata: "Ya."

50- Dan demikian pula dengan meriwayatkan berita-berita yang mereka riwayatkan dalam makna ini, dan tidak diragukan bahwa mereka membenarkannya, meyakini kebenarannya. Dan demikian pula jawaban dari orang yang bertanya kepada mereka tentang Allah Ta'ala, lalu mereka menjawab: "Dia di langit."

51- Dan kami telah menyebutkan syair Hassan bin Tsabit, dan Abbas bin Mirdas yang dia lantunkan di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

52- Dan Abu Umar bin Abdul Barr berkata dalam kitab Al-Isti'ab: Diriwayatkan kepada kami dari berbagai jalur yang shahih bahwa Abdullah bin Rawahah suatu malam berjalan kepada budak perempuannya lalu menggaulinya. Maka istrinya melihatnya dan mencelanya. Lalu dia mengingkarinya. Maka istrinya berkata kepadanya: "Jika engkau benar maka bacalah Al-Quran, karena sesungguhnya orang yang junub tidak membaca Al-Quran." Maka dia berkata:

Aku bersaksi bahwa janji Allah adalah benar ... Dan bahwa api adalah tempat tinggal orang-orang kafir Dan bahwa Arasy mengapung di atas air ... Dan di atas Arasy adalah Tuhan semesta alam Dan memikulnya malaikat-malaikat yang mulia ... Dan para malaikat Allah yang bertanda

Maka istrinya berkata: (Allah benar), dan matakmu dusta. Dan dia tidak hafal Al-Quran.

53- Dan mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdurrahman As-Sulami, mengabarkan kepada kami (Abu Al-Qasim) Al-Husaini, mengabarkan kepada kami Abdul Aziz Al-Kinani, mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Utsman, mengabarkan kepada kami pamanku Muhammad bin Al-Qasim, mengabarkan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Sa'id, mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Nafi', berkata: *Abdullah bin Rawahah memiliki seorang budak perempuan, dan dia menyembunyikan (dari istrinya) persetubuhan dengannya. Maka suatu hari dia menyeturubuhnya.*

Lalu istrinya menduganya bahwa dia telah menyetubuhinya. Maka dia mengingkari hal itu. Lalu istrinya berkata kepadanya: Bacalah Al-Quran kalau begitu. Maka dia berkata:

Aku bersaksi dengan izin Allah bahwa Muhammad ... Adalah utusan Dia yang di atas langit-langit dari ketinggian Dan bahwa Abu Yahya dan Yahya keduanya ... Baginya amal dari Tuhannya yang diterima

Maka dia berkata: Beruntunglah engkau.

54- Dan sungguh telah terkenal syair Umayyah bin Abi Ash-Shalt:

Agungkanlah Allah dan Dia adalah ahli untuk keagungan ... Tuhan kami di langit menjadi Mahabesar Dengan bangunan tertinggi yang mendahului makhluk ... Dan menyempurnakan di atas langit singgasana Tinggi yang tidak dapat dijangkau oleh pandangan mata ... Engkau lihat di bawahnya malaikat-malaikat berbaris

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Syairnya beriman, dan hatinya kafir."

55- Mengabarkan kepada kami Syaikh Abu Al-Husain Abdul Haq bin Abdul Khaliq Al-Yusufi, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Maimun (An-Narsi), mengabarkan kepada kami Abu Muhammad Al-Ghandajani, mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin Abdan, menceritakan kepada kami Abu Al-Hasan bin Sahl, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, berkata: Muhammad bin Fudlail, dari Fudlail bin Ghazwan, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: *Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat, Abu Bakar masuk menemuinya, lalu dia mencium dahinya, dan berkata: Dengan ayah dan ibuku tebusan bagimu, engkau baik dalam keadaan hidup maupun mati. Dan dia berkata: Barangsiapa menyembah Muhammad, maka sesungguhnya*

Muhammad telah meninggal, dan barangsiapa menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah Hidup tidak mati.

56- Mengabarkan kepada kami Muhammad, mengabarkan kepada kami Hamad, mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, menceritakan kepada kami Muhammad bin Syibl, menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, menceritakan kepada kami Waki', dari Ismail, dari Qais, berkata: *Ketika Umar datang ke Syam, orang-orang menyambutnya sedangkan dia di atas untanya. Dan mereka berkata: Wahai Amirul Mukminin, seandainya engkau menunggang kuda, engkau bertemu dengan pembesar-pembesar manusia dan tokoh-tokoh mereka. Maka dia berkata: Aku tidak melihat kalian di sini. Sesungguhnya urusan itu dari sini. Dan dia menunjuk dengan tangannya ke langit.*

57- Abu Umar bin Abdul Barr berkata: Diriwayatkan kepada kami dari berbagai jalur dari Umar bin Al-Khattab radhiyallahu 'anhu, bahwa dia keluar dan bersama dia orang-orang. Lalu dia melewati seorang nenek, dan nenek itu menghentikannya. Maka dia berhenti dan mulai berbincang dengannya dan nenek itu berbincang dengannya. Maka seseorang berkata kepadanya: "Wahai Amirul Mukminin, engkau menahan orang-orang untuk nenek ini?" Dia berkata: "Celakalah kamu, tahukah kamu siapa dia? Ini adalah seorang wanita yang Allah mendengar keluhannya dari atas tujuh langit. Ini adalah Khaulah binti Ts'alah yang Allah menurunkan tentangnya: **'Sungguh Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengadu kepadamu (Muhammad) tentang suaminya, dan dia mengadukan (halnya) kepada Allah.'** (Surat Al-Mujadilah: 1). Demi Allah, seandainya dia berdiri sampai malam hari, aku tidak

akan meninggalkannya kecuali untuk shalat kemudian aku kembali kepadanya."

58- Dan diriwayatkan oleh Khulaid bin Da'laj, dari Qatadah, ia berkata: Umar radiyallahu anhu keluar dari masjid, dan bersamanya adalah Al-Jarud Al-Abdi, tiba-tiba ada seorang wanita yang tampak di pinggir jalan, maka ia memberi salam kepadanya dan wanita itu membalas salamnya, dan berkata: Hai Umar, aku mengenalmu ketika engkau masih dipanggil Umair di pasar Ukaz, menakut-nakuti anak-anak dengan tongkatmu, kemudian tidak lama hari-hari berlalu hingga engkau dipanggil Umar, kemudian tidak lama hari-hari berlalu hingga engkau dipanggil Amirul Mukminin, maka bertakwalah kepada Allah dalam mengurus rakyat, dan ketahuilah bahwa barangsiapa takut akan ancaman maka yang jauh menjadi dekat baginya, dan barangsiapa takut akan kematian maka ia khawatir akan kehilangan kesempatan. Maka Al-Jarud berkata: Engkau terlalu banyak bicara wahai wanita kepada Amirul Mukminin. Maka Umar berkata: Biarkanlah dia. Apakah engkau tidak mengenalnya? Ini adalah Khaulah binti Hakim yang **Allah mendengar perkataannya dari atas tujuh langit**, maka Umar lebih berhak untuk mendengarkannya.

59- Mengabarkan kepada kami Muhammad, memberitakan Hamad, memberitakan Abu Nuaim, memberitakan Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Al-Harits, menceritakan Al-Fadhl bin Al-Hubab Al-Jumahi, menceritakan Musaddad, menceritakan Abdul Warits bin Said, dari Muhammad bin Ishaq, dari An-Nu'man bin Sa'd, ia berkata: Aku berada di Kufah di istana kepemimpinan, istana Ali bin Abi Thalib radiyallahu anhu, ketika Nauf bin Abdullah masuk menemui kami, lalu berkata: Wahai Amirul Mukminin, di pintu ada empat puluh orang laki-laki dari kalangan Yahudi. Maka

Ali berkata: Persilakan mereka masuk. Ketika mereka berdiri di hadapannya, mereka berkata kepadanya: Wahai Ali, gambarkanlah kepada kami Tuhanmu yang ada di langit, bagaimana Dia? Dan bagaimana Dia ada? Dan sejak kapan Dia ada? Dan di atas apa Dia berada? Maka Ali duduk tegak, lalu berkata: Wahai kaum Yahudi, dengarlah dariku dan janganlah kalian merasa perlu bertanya kepada orang lain selain aku. Sesungguhnya Tuhanku Azza wa Jalla adalah Yang Awal, tidak bermula dari sesuatu, dan tidak bercampur dengan sesuatu, dan tidak berupa khayalan, dan tidak akan berakhir.

60- Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, memberitakan Ahmad bin Ali, memberitakan Hibatullah, memberitakan Kauhi bin Al-Hasan, memberitakan Muhammad bin Harun Al-Hadhrami, memberitakan Al-Mundzir bin Al-Walid, menceritakan ayahku, menceritakan Al-Hasan bin Abi Ja'far, dari Ashim dari Zirr dari Abdullah yaitu Ibnu Mas'ud radiyallahu anhu, ia berkata: *Jarak antara langit yang paling tinggi dan Kursi adalah lima ratus tahun perjalanan, dan jarak antara Kursi dan air adalah lima ratus tahun perjalanan, dan Arsy berada di atas air, **dan Allah berada di atas Arsy**, tidak tersembunyi bagi-Nya sedikitpun dari perbuatan anak Adam.*

61- Dan mengabarkan kepada kami Abu Bakar Abdullah bin Muhammad, ia berkata: Memberitakan Abu Bakar At-Taraitsiitsi, memberitakan Abu Al-Qasim Ath-Thabari, memberitakan Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, menceritakan Abdul Ghafir bin Salamah, menceritakan Abu Tsauban Mirdad bin Jamil, memberitakan Abdul Malik bin Ibrahim Al-Jaddi, memberitakan Syu'bah dari Abu Ishaq Al-Hamdani, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah, ia berkata: *Kasihilah*

siapa yang ada di bumi niscaya akan mengasihimu siapa yang ada di langit.

62- Mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin An-Naqr, ia berkata: Memberitakan Abu Bakar Ath-Thuraitsi, ia berkata: Menceritakan Abu Al-Qasim, memberitakan Al-Hasan bin Utsman, memberitakan Ali bin Muhammad bin Az-Zubair, menceritakan Ibrahim bin Abi Al-Anbas, menceritakan Ya'la bin Ubaid, dari Sufyan, dari Abu Hasyim, dari Mujahid, ia berkata: Dikatakan kepada Ibnu Abbas: Sesungguhnya ada orang-orang yang berkata tentang takdir. Maka ia berkata: Mereka mendustakan Kitab, sungguh jika aku memegang rambut salah seorang dari mereka niscaya akan aku cabut. **Sesungguhnya Allah Ta'ala berada di atas Arsy-Nya sebelum Dia menciptakan sesuatu apapun**, kemudian Dia menciptakan makhluk, dan Dia menulis apa yang akan terjadi hingga hari kiamat, dan sesungguhnya manusia hanya berjalan sesuai dengan urusan yang telah selesai ditentukan.

63- Ia berkata: Dan mengabarkan kepada kami Ibnu Muhammad, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, menceritakan Syiruyah, menceritakan Ishaq bin Rahuyah, menceritakan Ibrahim bin Al-Hakam bin Aban, dari ayahnya dari Ikrimah dalam firman-Nya: **"Kemudian aku akan mendatangi mereka dari depan mereka dan dari belakang mereka, dari kanan mereka dan dari kiri mereka"** (Surah Al-A'raf: 17). Ia berkata: Ibnu Abbas berkata: Ia (Iblis) tidak mampu mengatakan "dari atas mereka" karena ia tahu bahwa Allah berada di atas mereka.

64- Dan diriwayatkan oleh Abdullah bin Ahmad, menceritakan Abu Bakar, menceritakan Ashim bin Ali, menceritakan ayahku dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Pikirkanlah tentang segala sesuatu, dan janganlah kalian

memikirkan tentang Dzat Allah, karena sesungguhnya antara tujuh langit hingga Kursi-Nya ada tujuh ribu cahaya, **dan Dia berada di atas semua itu Tabaraka wa Ta'ala.**

65- Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Baqi, ia berkata: Memberitakan Abu Al-Fadhl Hamad bin Ahmad, ia berkata: Memberitakan Abu Nuaim Ahmad bin Abdullah bin Ishaq Al-Hafizh, ia berkata: Menceritakan Abu Amru bin Hamdan, ia berkata: Menceritakan Al-Hasan bin Sufyan, ia berkata: Menceritakan Al-Haitsam bin Junad, ia berkata: Menceritakan Yahya yaitu Ibnu Sulaim, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Ibnu Abi Mulaikah, ia berkata: Ibnu Abbas meminta izin menemui Aisyah ketika ia sedang menghadapi kematian, maka ia berkata: Aku tidak memerlukan pujiannya. Maka Abdurrahman bin Abi Bakar berkata: Wahai ibunda, sesungguhnya Ibnu Abbas adalah salah seorang dari anak-anakmu yang shalih, ia datang menjengukmu. Ia berkata: Maka izinkanlah dia, lalu ia masuk menemuinya dan berkata: Wahai ibunda, bergembiralah, demi Allah tidak ada penghalang antara engkau dan perjumpaan dengan Muhammad shallallahu alaihi wasallam dan orang-orang tercinta kecuali hanya berpisahannya roh dengan jasadmu. Engkau adalah istri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang paling dicintai olehnya, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidaklah mencintai kecuali yang baik. Ia berkata: Apa lagi? Ia berkata: Kalungmu hilang di Al-Abwa', maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pada pagi harinya mencarinya, dan mereka tidak menemukan air, **maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: "Maka bertayamumlah dengan tanah yang baik"** (Surah An-Nisa': 43). Maka itu karena sebabmu dan berkahmu, apa yang Allah Ta'ala turunkan bagi umat ini berupa keringanan. Dan terjadilah peristiwa

dengan Mistah sebagaimana yang terjadi, **maka Allah menurunkan pembelaanmu dari atas tujuh langit**, maka tidak ada masjid yang di dalamnya disebut nama Allah Ta'ala kecuali dan urusanmu dibaca di dalamnya pada waktu-waktu malam dan ujung-ujung siang.

66- Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Baqi, memberitakan Hamad bin Ahmad, memberitakan Abu Nuaim Ahmad bin Abdullah Al-Hafizh, menceritakan Abu Hamid bin Hablah, menceritakan Muhammad bin Ishaq, ia berkata: Menceritakan Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shalih, ia berkata: Menceritakan Amru bin Muhammad Al-Anqazi, ia berkata: Menceritakan Isa bin Tahman, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik radiyallahu anhu berkata: *Zainab berbangga di hadapan istri-istri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, ia berkata: Sesungguhnya Allah menikahkanku dari langit, dan Dia memberi makan atas pernikahanku dengan roti dan daging.* Dan dalam lafazh lain ia berkata: *Kalian dinikahkan oleh keluarga kalian, sedangkan aku dinikahkan oleh Allah dari atas tujuh langit.*

67- Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, memberitakan Abu Bakar Ahmad bin Ali, memberitakan Abu Al-Qasim Hibatullah bin Al-Hasan, memberitakan Ubaidullah bin Muhammad, menceritakan Abdul Shamad bin Ali, menceritakan Muhammad bin Umar, menceritakan Abu Kinanah Muhammad bin Asyras Al-Anshari, menceritakan Abu Umair Al-Hanafi, dari Qurrah bin Khalid, dari Al-Hasan dari ibunya, dari Ummu Salamah radiyallahu anha, dalam firman-Nya: **"Ar-Rahman di atas Arsy bersemayam"** (Surah Thaha: 5). Ia berkata: *Kaifiyatnya (bagaimana-Nya) tidak dapat dipahami, dan Istiwanya tidak majhul (tidak*

diketahui maknanya), dan pengakuan terhadapnya adalah iman, dan pengingkarnya adalah kekufuran.

PERKATAAN TABI'IN RAHIMAHUMULLAH

68- Mengabarkan kepada kami Muhammad, memberitakan Ahmad bin Al-Hasan, memberitakan Abu Al-Qasim bin Bisyan, memberitakan Abu Al-Fadhl bin Khuzaimah, menceritakan Muhammad bin Abi Al-Awwam, menceritakan Musa bin Dawud, menceritakan Abu Mas'ud Al-Jarrar dari Ali bin Al-Aqmar, ia berkata: *Masruq apabila menceritakan dari Aisyah radiyallahu anha, ia berkata: Menceritakan kepadaku Ash-Shiddiqah binti Ash-Shiddiq, kekasih Kekasih Allah, yang dibebaskan dari tuduhan dari atas tujuh langit, maka aku tidak mendustakannya.*

69- Mengabarkan kepada kami Muhammad, memberitakan Hamad, memberitakan Ahmad, menceritakan Abu Muhammad bin Hayyan, menceritakan Al-Walid bin Aban, menceritakan Abdullah bin Muhammad bin Zakariya, menceritakan Salamah bin Syabib, menceritakan Ibrahim bin Al-Hakam, menceritakan kepadaku ayahku dari Ikrimah, ia berkata: *Ketika seorang laki-laki berbaring di tempat tidurnya di surga, maka ia berkata dalam hatinya tanpa menggerakkan bibirnya: Seandainya Allah mengizinkanku niscaya aku akan bercocok tanam di surga. Maka tiba-tiba ia tidak menyadari kecuali para malaikat sudah berada di pintu-pintu surganya, memegang benih-benih di tangan mereka, lalu mereka berkata: Salam untukmu. Maka ia duduk tegak, lalu mereka berkata kepadanya: Tuhanmu berkata kepadamu: Engkau berharap sesuatu dalam hatimu maka Aku telah mengetahuinya, dan Aku telah mengirimkan benih ini bersamamu, Dia berfirman: Tabarlah. Maka ia menaburkannya ke kanan, dan ke kiri, dan ke depannya, dan ke belakangnya, maka keluarlah seperti gunung-gunung, sesuai dengan apa yang ia harapkan dan inginkan. **Maka Tuhan Azza wa Jalla berfirman kepadanya dari atas Arsy-Nya: Makanlah wahai***

anak Adam, karena sesungguhnya anak Adam tidak akan pernah merasa kenyang.

70- Aku membaca di hadapan Ahmad bin Al-Mubarak, mengabarkan kepada kalian Tsabit bin Bundar, memberitakan Abu Ali bin Duma, memberitakan Makhlad bin Ja'far, memberitakan Al-Hasan bin Ali Al-Qatthan, memberitakan Ismail bin Isa Al-Atthar, menceritakan Ishaq bin Bisyr, dari Abu Bakar Al-Hudzali dari Al-Hasan, ia berkata: *Tidak ada sesuatu di sisi Tuhanmu dari makhluk yang lebih dekat kepada-Nya daripada Israfil, dan antara dia dan Tuhannya ada tujuh hijab (tabir), setiap hijab berjarak lima ratus tahun perjalanan, dan Israfil berada di bawah semua itu, dan kepalanya berada di bawah Arsy, dan kedua kakinya berada di batas-batas bumi.*

71- Mengabarkan kepada kami Muhammad, memberitakan Hamad, memberitakan Ahmad bin Abdullah, memberitakan Ahmad bin Muhammad bin Al-Fadhl, menceritakan Abu Al-Abbas As-Sarraj, menceritakan Abdullah bin Abi Az-Zinad dan Harun, keduanya berkata: Menceritakan Sayyar, menceritakan Ja'far ia berkata: Aku mendengar Malik bin Dinar berkata: *Sesungguhnya orang-orang shiddiqin apabila Al-Quran dibacakan kepada mereka, hati mereka bergembira menuju akhirat.* Kemudian ia berkata: Ambillah, lalu ia membaca dan berkata: *Dengarkanlah kepada firman Yang Maha Benar dari atas Arsy-Nya.*

73- Ahmad berkata: Menceritakan kepada kami ayahku, menceritakan Ahmad bin Muhammad bin Umar, menceritakan Abu Bakar bin Ubaid, menceritakan kepadaku Abu Ali Al-Madaini, menceritakan Ibrahim bin Al-Hasan, dari seorang syaikh dari Quraish yang berkunyah Abu Ja'far, dari Malik bin Dinar, ia berkata: *Aku membaca dalam sebagian kitab bahwa Allah Azza wa Jalla*

berfirman: Wahai anak Adam, kebaikan-Ku turun kepadamu dan keburukan-mu naik kepada-Ku, dan Aku mendekatkan diri kepadamu dengan nikmat-nikmat, dan engkau menjauhi-Ku dengan kemaksiatan, dan tidak henti-hentinya malaikat yang mulia naik dari sisimu kepada-Ku dengan amal yang buruk.

74- Ibnu Abdul Barr berkata: Dan Sunaid menyebutkan dari Muqatil bin Hibban, dari Adh-Dhahhak bin Muzahim dalam firman-Nya: **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya, dan tidak (pula) lima orang melainkan Dialah yang keenamnya"** (Surah Al-Mujadilah: 7) sampai akhir ayat. Ia berkata: *Dia berada di atas Arsy-Nya dan ilmu-Nya bersama mereka di manapun mereka berada.* Ia berkata: Dan sampai kepadaku dari Sufyan Ats-Tsauri seperti itu.

74- Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Humaid, memberitakan Ahmad bin Ali, memberitakan Hibatullah, menceritakan Abdullah bin Ahmad bin Al-Qasim, memberitakan Abu Bakar Ahmad bin Mahmud bin Yahya, menceritakan Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah, menceritakan Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Said Al-Qatthan, menceritakan Yahya bin Adam dari Ibnu Uyainah, ia berkata: *Rabiah ditanya tentang firman-Nya: **"Ar-Rahman di atas Arsy bersemayam"** (Surah Thaha: 5), bagaimana Dia bersemayam? Ia berkata: Istiwanya tidak majhul (diketahui maknanya), dan kaifnya (bagaimana-Nya) tidak dapat dipahami, dan dari Allah Ar-Risalah (kewajiban mengutus Rasul), dan atas Rasul Al-Balagh (penyampaian), dan atas kita At-Tashdiq (pembenaran).*

75- Mengabarkan kepada kami Abu Bakar, memberitakan Abu Bakar, memberitakan Abu Al-Qasim, memberitakan Ahmad bin Ubaid, memberitakan Muhammad bin Al-Husain, memberitakan

Ahmad bin Abi Khaitsamah, menceritakan Harun bin Ma'ruf, menceritakan Dhamrah dari Shadaqah, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman At-Taimi berkata: *Seandainya aku ditanya: Di manakah Allah Tabaraka wa Ta'ala? Aku akan menjawab: Di langit.*

PERKATAAN PARA IMAM RADHIYALLAHU ANHUM

76- Mengabarkan kepada kami Abu Bakar Abdullah bin Muhammad, ia berkata: Memberitakan Abu Bakar Ahmad bin Ali, memberitakan Hibatullah bin Al-Hasan, memberitakan Muhammad bin Ubaidillah bin Al-Hajjaj, memberitakan Ahmad bin Al-Hasan, menceritakan Abdullah bin Ahmad, memberitakan ayahku, menceritakan Suraij bin An-Nu'man, ia berkata: Menceritakan kepadaku Abdullah bin Nafi' ia berkata: Malik berkata: *Allah berada di langit, dan ilmu-Nya berada di setiap tempat, tidak ada sesuatu yang luput dari-Nya.*

77- Abu Umar berkata: Ulama Sahabat dan Tabi'in yang darinya diambil takwil berkata dalam takwil firman-Nya Azza wa Jalla: **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya"** (Surah Al-Mujadilah: 7): *Dia berada di atas Arsy, dan ilmu-Nya berada di setiap tempat*, dan tidak ada seorangpun yang menyelisihi mereka dalam hal itu yang pendapatnya dapat dijadikan hujjah.

78- Dan diriwayatkan dengan sanadnya dari Ma'dan, ia berkata: Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri tentang firman-Nya Ta'ala: **"Dan Dia bersama kalian di mana saja kalian berada"** (Surah Al-Hadid: 4). Ia berkata: *Ilmu-Nya.*

79- Dan Hanbal berkata: Aku berkata kepada Abu Abdillah (Imam Ahmad): Apa makna firman-Nya: **"Dan Dia bersama kalian"** (Surah Al-Hadid: 4), dan **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya"** (Surah Al-Mujadilah: 7)? Ia berkata: *Ilmu-Nya. Yang Maha Mengetahui yang gaib dan*

yang nyata, ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, Maha Mengetahui segala yang gaib, Dia mengetahui yang gaib, Tuhan kami berada di atas Arsy tanpa batasan dan tanpa sifat.

80- Dan diriwayatkan dari Yusuf bin Musa Al-Baghdadi bahwa ia berkata: Dikatakan kepada Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal: Allah Azza wa Jalla berada di atas langit ketujuh di atas Arsy-Nya terpisah dari makhluk-Nya, dan kekuasaan-Nya dan ilmu-Nya berada di setiap tempat? Ia berkata: *Ya, di atas Arsy dan ilmu-Nya berada di setiap tempat, tidak ada tempat yang luput dari-Nya.*

81- Telah sampai kepadaku dari Abu Hanifah rahimahullah bahwa beliau berkata (dalam kitab Al-Fiqh Al-Akbar): Barangsiapa mengingkari bahwa Allah Taala di langit, maka dia telah kafir.

82- Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Ali, telah memberitakan kepada kami Hibatullah, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hafs, telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Yusuf, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali bin Zaid, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Amr bin Wahb, dia berkata: Aku mendengar Syaddad bin Hakim menyebutkan dari Muhammad bin Al-Hasan dalam hadits-hadits: *"Sesungguhnya Allah turun ke langit dunia" dan hadits-hadits semacam ini, sesungguhnya hadits-hadits ini telah diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya, maka kami meriwayatkannya, dan kami beriman kepadanya, dan kami tidak menafsirkannya.*

83- Telah mengabarkan kepada kami Al-Imam Abu Al-Hasan Ali bin Asakir bin Al-Murahib Al-Bataihi Al-Muqri, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Al-Amin Abu Thalib Abdul Qadir bin

Muhammad bin Abdul Qadir Al-Yusufi, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Ishaq Ibrahim bin Umar Al-Barmaki, telah memberitakan kepada kami Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Bakhit, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Hafs Umar bin Muhammad bin Isa Al-Jauhari, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Hani Al-Thaiyy Al-Atsram, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Ali bin Al-Hasan bin Syaqq, dia berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Al-Mubarak: Bagaimana kita mengenal Tuhan kita? Dia menjawab: Di langit yang ketujuh di atas Arasy-Nya, dan kami tidak mengatakan sebagaimana kaum Jahmiyyah mengatakan: Sesungguhnya Dia ada di sini dan di sini.

84- Abu Bakar Al-Atsram berkata: Dan telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim Al-Qaisi, dia berkata: Aku bertanya kepada Ahmad bin Hanbal: Diriwayatkan dari Ibnu Al-Mubarak bahwa sesungguhnya ditanyakan kepadanya: Bagaimana kita mengenal Tuhan kita? Dia menjawab: Di langit yang ketujuh di atas Arasy-Nya. Ahmad berkata: Demikianlah (keyakinan) kami.

85- Al-Atsram berkata: Dan telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Al-Qaisi, dia berkata: Aku mendengar Wahb bin Jarir berkata: Sesungguhnya yang dikehendaki kaum Jahmiyyah adalah bahwa tidak ada sesuatu pun di langit.

86- Dia berkata: Dan aku bertanya kepada Sulaiman bin Harb: Apa yang dikatakan Hammad bin Zaid tentang kaum Jahmiyyah? Maka dia menjawab: Dia berkata: Sesungguhnya yang mereka kehendaki adalah bahwa tidak ada sesuatu pun di langit.

87- Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, telah memberitakan kepada kami Ahmad, telah memberitakan kepada

kami Hibatullah, dia berkata: Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Yaqub, telah memberitakan kepada kami Da'laj bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali Al-Abbar, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur Al-Thusi, telah menceritakan kepada kami Nuh bin Maimun, telah menceritakan kepada kami Bakir bin Ma'ruf, dari Muqatil bin Hayyan tentang firman Allah Taala: **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dia (Allah) adalah yang keempatnya"** (Surat Al-Mujadilah ayat 7), dia berkata: Dia di atas Arasy, dan tidak ada sesuatu pun yang luput dari ilmu-Nya.

88- Dan dari Ja'far bin Abdullah bahwa dia berkata: Datang seorang laki-laki kepada Malik bin Anas, lalu dia bertanya: Wahai Abu Abdullah, **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Surat Thaha ayat 5), bagaimana cara beristiwa-Nya? Maka aku tidak pernah melihat Malik marah terhadap sesuatu seperti kemarahannya terhadap ucapan orang itu, dan keringat membasahi beliau, dan orang-orang menunduk, dan mereka melihat apa yang akan keluar dari beliau tentang hal itu. Dia berkata: Kemudian Malik merasa lega, lalu berkata: "Kaifiyyah (cara) tidak dapat dipahami dengan akal, dan istiswa dari-Nya tidak majhul (tidak diketahui), dan beriman kepadanya adalah wajib, dan bertanya tentangnya adalah bidah, dan sesungguhnya aku khawatir dia adalah orang yang sesat", dan dia diperintahkan untuk dikeluarkan.

89- Hibatullah berkata: Dan telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Ja'far An-Nahwi, telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Nifthauwaih, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abu Sulaiman Dawud bin Ali, dia berkata: Kami berada di sisi Ibnu Al-A'rabi, lalu datang seorang laki-laki kepadanya, dan

bertanya: Apa makna firman Allah Taala: **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"**? Dia menjawab: Dia di atas Arasy-Nya sebagaimana yang telah dikhabarkan oleh Allah Azza wa Jalla. Orang itu berkata: Wahai Abu Abdullah, bukan ini maknanya, sesungguhnya maknanya adalah: menguasai. Dia berkata: Diam! Bukan urusanmu ini! Tidak dikatakan "menguasai" terhadap sesuatu kecuali jika ada yang menandinginya, maka jika salah satunya menang, dikatakan: menguasai. Tidakkah kamu mendengar perkataan An-Nabighah: "Bukankah orang sepertimu atau orang yang kamu dahului, Seperti kuda yang cepat ketika menguasai medan lomba"

90- Telah menceritakan kepadaku putraku Abu Al-Majd Isa bin Abdullah, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Asy-Syaikh Abu Thahir Al-Mubarak bin Abi Al-Ma'ali bin Al-Ma'thusyi, telah memberitakan kepada kami Abu Al-Ghanaim Muhammad bin Muhammad bin Al-Muhtadi Billah, telah memberitakan kepada kami Asy-Syaikh Abu Ishaq Ibrahim bin Umair Al-Barmaki, telah memberitakan kepada kami Abu Al-Fadhl Ubaidillah bin Abdurrahman Az-Zuhri, telah menceritakan kepadaku Hamzah bin Al-Husain bin Umar Al-Bazzaz, telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad bin Ubaid, telah menceritakan kepadaku Abbas bin Dihqan, dia berkata: Aku berkata kepada Bisyr bin Al-Harits: Aku ingin bersunyi-sunyi denganmu. Dia berkata: Jika kamu mau. Maka aku datang pagi-pagi, lalu aku melihatnya telah masuk ke dalam kubah, dan shalat di dalamnya empat rakaat, aku tidak pandai shalat seperti itu. Lalu aku mendengarnya berkata dalam sujudnya: *Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui di atas Arasy-Mu bahwa kehinaan lebih aku cintai daripada kemuliaan. Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui di atas Arasy-Mu bahwa*

kefakiran lebih aku cintai daripada kekayaan. Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui di atas Arasy-Mu bahwa aku tidak lebih mengutamakan sesuatu pun atas kecintaan kepada-Mu. Ketika aku mendengarnya, aku terisak dan menangis. Ketika dia mendengarku, dia berkata: Kamu tahu bahwa seandainya aku tahu ada orang ini di sini, niscaya aku tidak akan berbicara.

91- Telah mengabarkan kepada kami Asy-Syaikh Az-Zakiy Abu Ali Al-Hasan bin Salamah bin Muhammad Al-Harrani, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Nabhan Al-Ghanawi Ar-Raqqi, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Syaikhul Islam Abu Al-Hasan Ali bin Ahmad bin Yusuf Al-Qurasyi Al-Hakkari, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Az-Zahid Ahmad bin Ashim Al-Maushili, telah menceritakan kepada kami Abu Al-Qasim Ali bin Al-Qasim Al-Muqri di Maushil, dia berkata: Aku menulis dari kitab Ibnu Hisyam Al-Baladi: Bismillahirrahmanirrahim - Ini adalah wasiat yang diwasiatkan oleh Idris Asy-Syafi'i.

Syaikhul Islam berkata: Dan telah mengabarkan kepada kami Abu Manshur Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Al-Hasan bin Sahl bin Khalifah bin Ash-Shabbah Al-Baladi, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku kakekku Muhammad bin Al-Hasan bin Sahl bin Khalifah, telah menceritakan kepada kami Abu Ali Al-Husain bin Hisyam bin Umar Al-Baladi, dia berkata: Ini adalah wasiat Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i radhiyallahu anhu: Beliau berwasiat bahwa beliau bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah semata, dan bahwa Muhammad shallallahu alaihi wasallam adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, dan bahwa beliau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya, "**Kami tidak membedakan antara seorang pun dari**

rasul-rasul-Nya, dan sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan untuk itulah aku diperintahkan" (Surat Al-An'am ayat 162-163), dan bahwa Allah akan membangkitkan orang-orang yang ada di dalam kubur, dan bahwa surga adalah haq, dan bahwa neraka adalah haq, dan bahwa azab kubur, hisab, mizan, dan shirath adalah haq, dan bahwa Allah akan membalas hamba-hamba-Nya dengan amal perbuatan mereka. Atas dasar itu aku hidup, dan atas dasar itu aku akan mati, dan atas dasar itu aku akan dibangkitkan insya Allah. Dan aku bersaksi bahwa iman adalah perkataan, amal perbuatan, dan keyakinan dengan hati, bertambah dan berkurang. Dan bahwa Al-Quran adalah kalam Allah Taala yang tidak diciptakan. Dan bahwa Allah Azza wa Jalla akan dilihat di akhirat, orang-orang mukmin melihat-Nya dengan jelas dan terang benderang, dan mereka mendengar kalam-Nya, dan bahwa Dia di atas Arasy. Dan bahwa takdir baik dan buruknya adalah dari Allah Azza wa Jalla, tidak terjadi sesuatu pun kecuali apa yang dikehendaki Allah Azza wa Jalla, ditetapkan-Nya dan ditakdirkan-Nya. Dan bahwa sebaik-baik manusia setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali bin Abi Thalib, semoga Allah meridhai mereka semua. Dan aku mencintai mereka, dan aku memohonkan ampunan untuk mereka, dan untuk Ahlul Jamal dan Shiffin, yang membunuh dan yang terbunuh, dan seluruh sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam semuanya. Dan mendengar serta taat kepada ulil amri selama mereka masih mendirikan shalat. Dan para penguasa, tidak boleh memberontak terhadap mereka dengan pedang. Dan khilafah ada pada kaum Quraisy. Dan bahwa sedikit dari apa yang memabukkan jika banyak adalah khamr. Dan nikah mut'ah adalah haram. Dan aku berwasiat dengan takwa kepada

Allah Azza wa Jalla, dan berpegang teguh pada Sunnah dan atsar dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan para sahabatnya, dan meninggalkan bidah dan hawa nafsu, dan menjauhinya. **"Dan bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim"** (Surat Ali Imran ayat 102), karena itu adalah wasiat orang-orang terdahulu dan orang-orang kemudian. **"Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya"** (Surat Ath-Thalaq ayat 2-3). **"Dan bertakwalah kepada Allah semampumu"** (Surat At-Taghabun ayat 16). Dan hendaklah kalian (menjaga) Jumat dan jamaah, dan berpegang teguh pada Sunnah dan iman, dan mendalami agama. Dan barangsiapa di antara kalian yang menghadiriku (saat kematianku), hendaklah ia talqinkan kepadaku: Laa ilaaha illallah wahdahu laa syarika lah, dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya. Dan rawatlah kuku dan kumis sebelum kematian insya Allah. Dan jika (kematian) telah datang, jika ada wanita haid di sisiku, hendaklah ia berdiri, dan hendaklah mereka memberi wewangian di dekat ranjangku.

92- Syaikhul Islam berkata: Dan telah mengabarkan kepada kami Abu Ya'la Al-Khalil bin Abdullah Al-Hafizh, telah memberitakan kepada kami Abu Al-Qasim bin Alqamah Al-Abhary, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim Ar-Razi, dari Abu Syu'aib dan Abu Tsaur, dari Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i radhiyallahu anhu, dia berkata: Perkataan dalam Sunnah yang aku berada di atasnya, dan aku melihat sahabat-sahabat kami berada di atasnya, yaitu Ahlul Hadits yang telah aku lihat dan aku mengambil dari mereka, seperti Sufyan, Malik, dan

yang lainnya, adalah pengakuan dengan syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah -dan beliau menyebutkan sesuatu kemudian berkata-: Dan bahwa Allah di atas Arasy-Nya di langit-Nya, Dia mendekat kepada makhluk-Nya bagaimana Dia kehendaki. Dan bahwa Allah Taala turun ke langit dunia bagaimana Dia kehendaki -dan beliau menyebutkan selebihnya dari keyakinan-.

93- Dan dengan sanad ini, Abdurrahman bin Abi Hatim berkata: Telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia berkata: Aku mendengar Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i radhiyallahu anhu berkata -dan telah ditanyakan kepadanya tentang sifat-sifat Allah Taala dan apa yang harus diimani- maka dia berkata: Bagi Allah Taala ada nama-nama dan sifat-sifat yang disebutkan dalam kitab-Nya, dan diberitakan oleh Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam kepada umatnya. Tidak boleh seorang pun dari makhluk Allah Taala yang telah tegak hujjah atasnya menolaknya, karena Al-Quran turun dengannya, dan telah shahih dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam perkataan dengannya dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh orang-orang yang adil. Maka jika ia menyelisihi hal itu setelah tegaknya hujjah atasnya, maka ia kafir. Adapun sebelum tegaknya hujjah, maka ia ma'zur (dimaafkan) karena kebodohan, karena ilmu tentang itu tidak dapat dicapai dengan akal, tidak dengan penglihatan dan pemikiran. Dan kami tidak mengkafirkan karena kebodohan tentangnya seorang pun kecuali setelah sampainya kabar kepadanya tentang itu. Dan tetaplah sifat-sifat ini, dan kami meniadakan penyerupaan darinya, sebagaimana Dia meniadakan penyerupaan dari diri-Nya, maka Dia berfirman: **"Tidak ada sesuatu**

pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat" (Surat Asy-Syura ayat 11).

Dan Asy-Syafi'i radhiyallahu anhu berkata: Khilafah Abu Bakar radhiyallahu anhu telah ditetapkan-Nya di langit-Nya, dan Dia menyatukan hati-hati para sahabat Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam terhadapnya.

94- Telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Fath Muhammad bin Abdul Baqi bin Ahmad bin Sulaiman, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Al-Husain bin Zakariya Ath-Thuraititsi, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Al-Qasim Hibatullah bin Al-Hasan, telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Al-Muzhaffar Al-Muqri, telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Hubaisy Al-Muqri, telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada ayahku dan Abu Zur'ah. Dan aku membacakan kepada Abu Al-Fadhl Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Abdul Qahir Ath-Thusi di Maushil, telah mengabarkan kepada kalian Abu Al-Hasan Ali bin Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Al-Allaf, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Al-Qasim bin Bisyr, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Al-Hasan Ali bin Abdul Aziz bin Mardak, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada ayahku dan Abu Zur'ah tentang madzhab-madzhab Ahlus Sunnah dalam pokok-pokok agama, dan apa yang mereka berdua dapati para ulama berada di atasnya di seluruh negeri, dan apa yang mereka berdua yakini dari itu. Maka mereka berdua berkata: Kami mendapati para ulama di seluruh negeri, Hijaz, Iraq, Mesir, Syam, dan Yaman, maka di antara

madzhab mereka adalah bahwa iman itu perkataan dan amal perbuatan, bertambah dan berkurang. Dan Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan dari segala sisinya. Dan takdir baik dan buruknya adalah dari Allah Taala. Dan bahwa Allah Taala di atas Arasy-Nya, terpisah dari makhluk-Nya, sebagaimana Dia menyifati diri-Nya dalam kitab-Nya, dan atas lisan Rasul-Nya tanpa (pertanyaan) bagaimana. Dia meliputi segala sesuatu dengan ilmu-Nya. **"Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat"** (Surat Asy-Syura ayat 11).

95- Abu Al-Qasim Ath-Thabari berkata: Aku menemukan dalam kitab-kitab Abu Hatim Muhammad bin Idris bin Al-Mundzir Al-Hanzhali, dari apa yang didengar darinya, dia berkata: Madzhab kami dan pilihan kami adalah mengikuti Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan para sahabatnya, dan para tabi'in setelah mereka, dan berpegang teguh pada madzhab-madzhab Ahlul Atsar seperti Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Ibrahim, Abu Ubaid Al-Qasim bin Sallam, dan Asy-Syafi'i rahimahumullah Taala, dan berpegang teguh pada Kitab dan Sunnah. Dan kami berkeyakinan bahwa Allah Azza wa Jalla di atas Arasy-Nya, terpisah dari makhluk-Nya. **"Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat"** (Surat Asy-Syura ayat 11).

96- Abu al-Muthahhar al-Qasim bin al-Fadl bin Abdul Wahid ash-Shaidalani memberitahukan (katanya): Ahmad bin Ali bin Khalaf memberitahukan kepada kami, al-Hakim Abu Abdullah al-Hafizh memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Shalih bin Hani' berkata: Aku mendengar Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah rahimahullah berkata:

Barangsiapa tidak mengakui bahwa Allah di atas Arasy-Nya, bersemayam di atas tujuh langit-Nya, maka ia kafir kepada-Nya, ia harus diminta bertaubat, jika ia bertaubat (maka diterima), jika tidak maka lehernya dipancung, dan dibuang ke salah satu tempat sampah, di tempat yang tidak mengganggu kaum muslimin dan tidak pula orang-orang yang terikat perjanjian dengan bau busuk bangkainya, dan hartanya menjadi harta rampasan perang (fai'), tidak seorang pun dari kaum muslimin yang mewarisinya, karena orang muslim tidak mewarisi orang kafir, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

97-Abu Umar bin Abdul Barr menyebutkan hadits Malik dalam al-Muwaththa' dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdirrahman, dan Abu Abdullah al-Agharr, keduanya dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Rabb kami Tabaraka wa Ta'ala turun ke langit dunia, ketika tersisa sepertiga malam, lalu berfirman: Siapa yang berdoa kepada-Ku maka Aku akan mengabulkannya, siapa yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya, siapa yang memohon ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampuninya."* Dan ia (Abu Umar) berkata: Ini adalah hadits yang tetap dari segi periwayatannya, shahih sanad-sanadnya, ahli hadits tidak berselisih tentang keshahiannya, dan hadits ini diriwayatkan dari jalur-jalur selain ini dari kabar-kabar orang-orang yang adil, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Dan di dalamnya terdapat dalil bahwa Allah Ta'ala berada di langit, di atas Arasy, dari atas tujuh langit, sebagaimana yang dikatakan oleh Jamaah, dan ini adalah hujjah mereka terhadap Mu'tazilah dalam perkataan mereka: Sesungguhnya Allah ada di setiap tempat. Ia berkata: Dan dalil atas kebenaran perkataan Ahlul Haq adalah firman Allah 'Azza wa Jalla:

"Ar-Rahman, yang bersemayam di atas Arasy" (Thaha: 5), dan firman-Nya Ta'ala: **"Kemudian Dia bersemayam di atas Arasy"** (Al-A'raf: 54), dan firman-Nya Subhanahu: **"Apakah kamu merasa aman terhadap (Allah) yang di langit"** (Al-Mulk: 16), dan Dia berfirman: **"Kepada-Nya naik perkataan-perkataan yang baik"** (Fathir: 10), dan Dia berfirman: **"Mereka takut kepada Rabb mereka yang di atas mereka"** (An-Nahl: 50), dan Dia berfirman: **"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya"** (As-Sajdah: 5), dan Dia berfirman: **"Malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) naik menghadap kepada-Nya"** (Al-Ma'arij: 4), dan Dia berfirman: **"Dan Dia-lah Yang Maha Mengalahkan di atas hamba-hamba-Nya"** (Al-An'am: 18), dan Dia berfirman kepada Isa: **"Sesungguhnya Aku akan mewafatkanmu dan mengangkatmu kepada-Ku"** (Ali 'Imran: 55), dan Dia berfirman: **"Bahkan Allah telah mengangkatnya kepada-Nya"** (An-Nisa': 158). Dan sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengabarkan dalam dua tempat dari kitab-Nya tentang Fir'aun bahwa ia berkata: **"Hai Haman, buatlah untukku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu, (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku memandang dia (Musa) seorang pendusta"** (Ghafir: 36-37), maksudnya: Aku menganggap Musa pendusta dalam bahwa ia memiliki Tuhan di langit. Ayat ini menunjukkan bahwa Musa berkata: Tuhanku di langit, dan Fir'aun menganggapnya pendusta. Ia berkata: Dan termasuk hujjah juga bahwa Dia berada di atas Arasy, di atas tujuh langit adalah: Bahwa seluruh yang ada dari orang Arab dan non-Arab, apabila mereka tertimpa suatu perkara yang berat, dan turun kepada mereka kesusahan, mereka mengangkat wajah-wajah mereka ke langit, dan mengangkat tangan-tangan mereka, menaikkannya dan menunjuk dengannya ke langit, meminta pertolongan kepada Allah

Rabb mereka Tabaraka wa Ta'ala. Dan ini lebih terkenal dan lebih diketahui di kalangan khusus dan umum daripada perlu untuk menceritakannya lebih banyak lagi, karena ini adalah dorongan fitrah yang tidak ada seorang pun yang mengajari mereka, dan tidak ada seorang muslim pun yang mengingkarinya. Dan sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada seorang budak perempuan yang majikannya ingin membebaskannya, dan ia berkewajiban memerdekakan budak yang beriman, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengujinya dengan bertanya kepadanya: "*Di mana Allah?*" Maka ia menunjuk ke langit, dan ia bertanya kepadanya: "*Siapa aku?*" Ia menjawab: "*Rasulullah.*" Ia bersabda: "*Merdekakanlah ia, karena ia mukminah.*" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mencukupkan dengan pengangkatan kepalanya ke langit, dan ia merasa cukup dengan itu dari yang lainnya.

98-Abu Umar rahimahullah berkata: Ahlus Sunnah bersepakat tentang pengakuan terhadap semua sifat-sifat yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dan beriman kepadanya, dan membawanya kepada hakikat bukan kepada makna majazi, kecuali bahwa mereka tidak menentukan kaifiyat (bentuk) dari hal itu, dan tidak membatasi dengan sifat yang terbatas. Adapun Ahli Bid'ah, Jahmiyah, seluruh Mu'tazilah, dan Khawarij, maka semuanya mengingkarinya, dan tidak membawa sesuatu darinya kepada hakikat, dan mereka mengklaim bahwa siapa yang mengakuinya adalah musyabbih (yang menyerupakan Allah dengan makhluk), dan mereka menurut orang yang mengakuinya adalah orang-orang yang meniadakan Yang disembah. Dan kebenaran ada pada apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berbicara dengan apa yang diucapkan oleh Kitabullah, dan Sunnah

Rasul-Nya, dan mereka adalah para imam Jamaah, dan segala puji bagi Allah.

99-Dan aku menemukan di akhir sebuah juz yang berisi hadits Ja'far bin Muhammad bin Nushair al-Khuldi, hikayah ini dengan tulisan tangan penulis juz tersebut, ia berkata: Aku melihatnya di akhir juz, dan aku melihat dengan tulisan tangan Abu Bakar bin Syazan: Anakku al-Hasan mendengar hikayah ini: Telah menceritakan kepadaku orang yang aku percaya, ia berkata: Kami sedang memandikan mayat dan ia berada di atas ranjangnya, maka kami membuka kain darinya, lalu kami mendengarnya berkata: Dia di atas Arasy-Nya sendirian, Dia di atas Arasy-Nya sendirian. Ia berkata: (Maka kami berpencar) karena besarnya apa yang kami dengar, kemudian kami kembali dan memandikannya.

Maka telah jelas kebenaran dalam masalah ini dengan pujian bagi Allah, dari hujjah-hujjah yang memutuskan, dari ayat-ayat yang terang, dan kabar-kabar yang mutawatir, dan ijmak (kesepakatan) para sahabat tentang apa yang mereka sebutkan dalam syair-syair mereka, dan ucapan-ucapan biasa mereka, dari perkataan para imam mereka dan orang awam mereka, dan periwayatan mereka terhadap Sunnah dalam hal itu, menerima hal itu, beriman dengannya, membenarkan apa yang ada di dalamnya, tidak ada yang mengingkari hal itu dari mereka, dan tidak ada yang keberatan dari mereka terhadapnya, kemudian setelah mereka dari masa ke masa, hingga kedua Imam Abu Zur'ah dan Abu Hatim berkata: Inilah yang kami dapati para ulama berada di atasnya di seluruh negeri, Hijaz, Irak, Syam, dan Yaman. Dan tidak ada yang menyelisihi dalam hal itu kecuali ahli bid'ah yang berlebihan, atau orang yang tersesat dan terpedaya. Dan orang pertama yang menyelisihi dalam hal itu sejauh yang kami ketahui adalah al-Jahm

bin Shafwan, maka para imam dari kalangan ulama, dan para pemimpin dari kalangan fuqaha mencela hal itu atas dirinya dan pengikut-pengikutnya, dan mereka memandang besar perkataan dan bid'ah mereka. Kemudian sesungguhnya Jahmiyah terpaksa untuk menyetujui Ahlul Islam dalam mengangkat tangan-tangan mereka dalam doa, dan mengharapkan pertolongan dari langit, dan mengucapkan "Subhana Rabbiyal A'la" (Maha Suci Rabbku Yang Maha Tinggi), dan membaca apa yang menunjukkan kepada hal itu dari kalam Allah Ta'ala, dan Sunnah Rasul-Nya al-Mushthafa. Kemudian mereka tidak henti-hentinya mendengar dari Sunnah apa yang menghantam kepala-kepala mereka, dan menyedihkan hati-hati mereka, dan mereka mendengar dari kaum muslimin awam di pasar-pasar mereka dan pembicaraan-pembicaraan mereka tentang hal itu apa yang membuat mereka marah, mereka tidak mampu menolaknya, dan mereka tidak mendapati cara untuk tidak mendengarnya. Dan tidak ada bagi mereka dalam bid'ah mereka ini hujjah dari kitab dan tidak pula dari Sunnah, dan tidak pula perkataan sahabat, dan tidak pula imam yang diridhai, kecuali mengikuti hawa nafsu, dan menyelisihi Sunnah al-Mushthafa dan para imam petunjuk. Dan barangsiapa yang diberi taufik oleh Allah Ta'ala untuk menempuh jalan-Nya yang lurus, dan meneladani Nabi-Nya yang jujur dan amanah, dan mengikuti para sahabatnya yang mulia dan penuh berkah, dan ridha untuk dirinya dengan apa yang diridhai oleh para imam kaum muslimin, dan kaum mukminin pada umumnya, maka ia telah mengistirahatkan dirinya di dunia dari menyelisihi kaum muslimin, dan di akhirat dari azab yang pedih, dan Allah memberinya pahala yang besar, dan memberinya petunjuk kepada jalan yang lurus, dan menganugerahkan kepadanya untuk menemani para nabi dan golongan kanan, dengan dalil firman Allah Ta'ala: **"Dan barangsiapa yang mentaati**

Allah dan Rasul, maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: para nabi, para shiddiqin, para syuhada', dan orang-orang saleh" (An-Nisa': 69). Semoga Allah Subhanahu menjadikan kami termasuk orang yang diberi-Nya petunjuk kepada jalan-Nya yang lurus, dan diberi taufik untuk mengikuti keridhaan Rabb semesta alam, dan meneladani Nabi-Nya Muhammad penutup para nabi, dan salafus shalih (pendahulu yang saleh), dengan rahmat-Nya, amin.

Akhir juz, dan segala puji bagi Allah semata, dan semoga Allah melimpahkan shalawat kepada orang yang tidak ada nabi setelahnya.